



RENCANA STRATEGIS

POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI
SAMARINDA

TAHUN 2020 - 2024

REVISI - 3

POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI SAMARINDA

Jalan Samratulangi 75131 Samarinda Seberang, Indonesia

Tel: (0541) 260421, 260680 Fax: (0541) 260680

Mail: info@politanisamarinda.ac.id - politanismd@gmail.com



KEPUTUSAN
DIREKTUR POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI SAMARINDA
NOMOR: 356 /PL21/OT/2024

TENTANG

REVISI III RENCANA STRATEGIS 2020-2024
POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI SAMARINDA

DIREKTUR POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI SAMARINDA

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi Politeknik Pertanian Negeri Samarinda memerlukan suatu panduan yang memuat arahan dan capaian serta tolok ukur keberhasilan yang tertuang dalam suatu rencana strategis (Renstra) yang berazaskan pada kebenaran, ilmiah, penalaran, kejujuran, keadilan, manfaat, kebijakan, tanggungjawab, kebhinekaan dan keterjangkauan;
- b. bahwa perlu adanya Renstra Politeknik Pertanian Negeri Samarinda 2020-2024 yang disesuaikan dengan mengacu pada visi, misi dan tujuan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda sebagaimana terlampir pada Surat Keputusan ini;
- c. Bahwa untuk maksud sebagaimana tersebut pada huruf a dan b diatas, perlu ditetapkan dengan Keputusan Direktur Politeknik Pertanian Negeri Samarinda;
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
4. Undang Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4864);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 152, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5178);
7. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Rencana Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 87), Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6676);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
10. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 087/O/1997 Tentang Pendirian Politeknik Pertanian Negeri Samarinda tanggal 28 April 1997;

11





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI SAMARINDA

Kampus Gunung Panjang Jl. Samratulangi Samarinda 75131 Telepon.0541- 260421, Fax.0541- 260680
email : info@politansamarinda.ac.id dan politansmd@gmail.com, www.politansamarinda.ac.id

KEPUTUSAN

DIREKTUR POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI SAMARINDA

NOMOR: 356 /PL21/OT/2024

TENTANG

REVISI III RENCANA STRATEGIS 2020-2024
POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI SAMARINDA

DIREKTUR POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI SAMARINDA

- Menimbang** :
- bahwa dalam rangka penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi Politeknik Pertanian Negeri Samarinda memerlukan suatu panduan yang memuat arahan dan capaian serta tolok ukur keberhasilan yang tertuang dalam suatu rencana strategis (Renstra) yang berazaskan pada kebenaran, ilmiah, penalaran, kejujuran, keadilan, manfaat, kebijakan, tanggungjawab, kebhinekaan dan keterjangkauan;
 - bahwa perlu adanya Renstra Politeknik Pertanian Negeri Samarinda 2020-2024 yang disesuaikan dengan mengacu pada visi, misi dan tujuan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda sebagaimana terlampir pada Surat Keputusan ini;
 - Bahwa untuk maksud sebagaimana tersebut pada huruf a dan b diatas, perlu ditetapkan dengan Keputusan Direktur Politeknik Pertanian Negeri Samarinda;
- Mengingat** :
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 - Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
 - Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
 - Undang Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 - Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4864);
 - Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 152, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5178);
 - Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 - Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Rencana Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 87), Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6676);
 - Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
 - Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 087/O/1997 Tentang Pendirian Politeknik Pertanian Negeri Samarinda tanggal 28 April 1997;

11



11. Peraturan Menteri Negara Pendasagunaan Aparatur Negara Nomor PER/9/M.PAN/5/2007 Tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Istani Pemerintah;
12. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tatacara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020 -2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 663);
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 555);
15. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 63 tahun 2009 tentang Sistem Perjanjian Mutu Pendidikan;
16. Permendikbudristek R.I nomor: 50 Tahun 2023 tentang Organisasi Tata Kerja Politeknik Pertanian Negeri Samarinda;
17. Keputusan Mendikbudristek RI Nomor: 58845/MPK.A/KP.06.02/2022, tanggal 26 September 2022 tentang Pengangkatan Direktur Politeknik Pertanian Negeri Samarinda;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI SAMARINDA TENTANG REVISI III RENCANA STRATEGIS 2020-2024 POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI SAMARINDA.
- Kesatu** : Memberlakukan Renstra Politeknik Pertanian Negeri Samarinda 2020-2024 yang mengacu pada visi, misi dan tujuan Politeknik Pertanian Negeri untuk tahun 2020-2024 sebagaimana terlampir pada Keputusan ini.
- Kedua** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.
- Ketiga** : Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan di lakukan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Samarinda
 Pada Tanggal : 5 Juli 2024

Direktur,


 Hamka, S.TP, M.Sc, MP
 NIP. 197604082008121002

- Tembusan :**
1. Wakil Direktur I Politani Samarinda
 2. Wakil Direktur II Politani Samarinda
 3. Arsip



HALAMAN PENGESAHAN

REVISI III RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI SAMARINDA TAHUN 2020 – 2024

Samarinda, 5 Juli 2024

Disahkan oleh :
Direktur Politeknik Pertanian Negeri Samarinda




Hamka, S.TP, M.Sc., MP.
NIP. 197604092008121001



LAMPIRAN

SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR
POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI SAMARINDA
NOMOR : 356 TAHUN 2024

TENTANG

REVISI KETIGA RENCANA STRATEGIS
POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI SAMARINDA
TAHUN 2020 - 2024



KATA PENGANTAR

Puji syukur patut dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Pertanian Negeri Samarinda 2020-2024 telah dapat diselesaikan dengan baik. Renstra ini disusun sebagai pedoman pengembangan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda jangka menengah pertama untuk mencapai visi Politeknik Pertanian Negeri Samarinda 2035 seperti yang tercantum dalam Statuta Politeknik Pertanian Negeri Samarinda tahun 2019 yaitu “Menjadi penyelenggara Pendidikan Vokasi yang unggul secara komparatif dan kompetitif bertaraf nasional dan internasional”.

Penyusunan Renstra ini berdasarkan evaluasi diri yaitu analisis terkini tentang kelembagaan, sumber daya manusia, finansial, infrastruktur, sistem informasi, proyeksi pengembangan ke depan, regulasi dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi serta data dan informasi pendukung lainnya. Renstra Politeknik Pertanian Negeri Samarinda ini dalam menjalankannya akan mengalami perbaikan dan penyempurnaan (revisi) disesuaikan kondisi (era globalisasi) dan kemampuan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda dalam upaya mencapai target sesuai Renstra ini.

Adapun alasan revisi Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Pertanian Negeri Samarinda 2020-2024 sebagai dasar hukum adalah sebagai berikut:

- 1. Perubahan Kebijakan Nasional:**
 - Adanya kebijakan baru dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang harus diintegrasikan dalam Renstra untuk memastikan kesesuaian dengan arah pembangunan nasional di bidang pendidikan tinggi.
- 2. Penyesuaian terhadap Era Globalisasi:**
 - Untuk mempersiapkan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda dalam menghadapi tantangan era globalisasi yang memerlukan peningkatan kualitas pendidikan, pengelolaan keuangan, sistem manajemen pendidikan, reformasi birokrasi, dan pengembangan sumber daya manusia.
- 3. Perubahan Regulasi dan Standar Akreditasi:**
 - Adanya perubahan regulasi dan standar akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) yang mengharuskan penyesuaian strategi dan program dalam Renstra.
- 4. Evaluasi Kinerja dan Hasil Monitoring:**
 - Berdasarkan hasil evaluasi kinerja dan monitoring, ditemukan adanya kebutuhan untuk menyempurnakan program dan kegiatan yang ada untuk meningkatkan relevansi dan efektivitasnya.
- 5. Perubahan Kebutuhan Industri dan Masyarakat:**
 - Adanya perubahan dalam kebutuhan industri dan masyarakat yang mengharuskan pembukaan program studi baru dan pengembangan kurikulum yang lebih relevan dan responsif.
- 6. Peningkatan Akuntabilitas dan Transparansi:**



- Untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan dan kinerja, diperlukan revisi strategi dan program untuk memastikan pengelolaan yang lebih profesional, efektif, efisien, dan akuntabel.
- 7. Perkembangan Teknologi Informasi:**
- Mengintegrasikan perkembangan teknologi informasi dalam sistem manajemen pendidikan dan layanan publik untuk meningkatkan mutu pendidikan dan efisiensi operasional.

Adapun Revisi Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Pertanian Negeri Samarinda 2020-2024 adalah mempersiapkan Politani Samarinda untuk era globalisasi dengan beberapa strategi dan tujuan berikut:

- 1. Pengembangan Program dan Kegiatan:**
 - Meningkatkan program dan kegiatan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja, serta mengimplementasikan program MEME dan pembukaan prodi baru kekinian sesuai dengan kebutuhan industri dan dunia kerja.
- 2. Pengelolaan Keuangan:**
 - Meningkatkan pengelolaan keuangan yang profesional, efektif, efisien, transparan, dan akuntabel untuk mewujudkan Perguruan Tinggi yang sejajar dengan perguruan tinggi lainnya.
- 3. Sistem Manajemen Pendidikan:**
 - Mengembangkan sistem manajemen pendidikan yang didasarkan pada kebijakan nasional bidang pendidikan untuk menjamin mutu dan daya saing pendidikan serta relevansinya dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat.
- 4. Reformasi Birokrasi:**
 - Meningkatkan reformasi birokrasi untuk mewujudkan birokrasi yang bersih, efektif, efisien, dan memiliki layanan publik yang berkualitas. Tujuan ini meliputi penerapan sistem nilai dan integritas birokrasi yang efektif, pengawasan yang independen, profesional, dan sinergis, serta peningkatan kualitas pelaksanaan dan integrasi antara sistem akuntabilitas keuangan dan kinerja.
- 5. Pengembangan Sumber Daya Manusia:**
 - Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan peningkatan daya saing sumber daya manusia yang berpengetahuan, memiliki nilai-nilai, dan berketerampilan. Langkah ini akan sangat bergantung pada kualitas pendidikan dan pelatihan yang dimiliki termasuk kualitas pendidikan tinggi.

Revisi Renstra Politani Samarinda ini bertujuan mempersiapkan Politani Samarinda untuk era globalisasi dengan meningkatkan kualitas pendidikan, pengelolaan keuangan, sistem manajemen pendidikan, reformasi birokrasi, dan pengembangan sumber daya manusia. Semoga ini dapat membantu Politani



Samarinda menjadi Perguruan Tinggi yang sejajar dengan perguruan tinggi lainnya dan mampu menghadapi tantangan era globalisasi yang serba kompetitif.

Semoga Renstra Politani ini dapat menjadi acuan yang jelas bagi seluruh unsur dalam institusi mulai dari Pimpinan, Jurusan, Program Studi, Bagian, dan Unit-unit dalam melaksanakan program dan kegiatan lintas sektor demi meningkatkan kualitas pendidikan dan pengembangan masyarakat.

Samarinda, 5 Juli 2024

Politeknik Pertanian Negeri Samarinda

Direktur,



Hanka, S.TP., M.P., M.Sc

NIP 19760408 200812 1 002



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR ISTILAH	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Kondisi Umum.....	1
1. Gambaran Capaian Renstra 2014-2019	1
2. Latar Belakang Penyusunan Renstra 2020-2024	4
3. Latar Belakang Revisi Renstra Pertama dan Kedua	4
4. Capaian Renstra 2014-2019	5
B. Landasan Hukum	8
C. Maksud dan Tujuan Penyusunan Renstra	10
D. Kondisi Internal.....	13
E. Potensi dan Permasalahan	26
Implementasi Strategi WO	29
Implementasi Strategi WT	32
BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	33
A. Visi.....	33
B. Misi	35
C. Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan	37
D. Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran	40
BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN	42
A. Arah Kebijakan dan Strategi	42
B. Kerangka Regulasi	56
C. Kerangka Kelembagaan	58
D. Tugas dan Fungsi PTN	63



E. Reformasi Birokrasi	65
BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN.....	66
A. Target Kinerja	66
B. Kerangka Pendanaan	77
BAB V PENUTUP.....	79
A. Pedoman Pelaksanaan	79
B. Kaidah Pelaksanaan	80
LAMPIRAN	82



DAFTAR ISTILAH

A

ASN	:	Aparatur Sipil Negara
APBN	:	Anggaran Pendapatan Belanja Negara
APBD	:	Anggaran Pendapatan Belanja Daerah

B

BAN	:	Badan Akreditasi Nasional
BMN	:	Barang Milik Negara
BNSP	:	Badan Nasional Sertifikasi Profesi
BOPTN	:	Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri
BIDIKMISI	:	Bantuan Pendidikan Mahasiswa Miskin
BSNP	:	Badan Standar Nasional Pendidikan
BLKI	:	Balai Latihan Kerja Industri

D

D III	:	Diploma III
D IV	:	Diploma IV
DITJEN	:	Direktorat Jenderal
DU/DI	:	Dunia Usaha Dunia Industri
DIKSI	:	Pendidikan Vokasi
DIPA	:	Daftar Isian Pelaksana Anggaran

E

EKA	:	Evaluasi Kinerja Anggaran
-----	---	---------------------------

H

HAKI	:	Hak Kekayaan Intelektual
------	---	--------------------------

I

IKPA	:	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran
IKU	:	Indikator Kinerja Utama
IKK	:	Indikator Kinerja Kegiatan
IKP	:	Indikator Kinerja Program
IKSS	:	Indikator Kinerja Sasaran Strategis
ITJEN	:	Inspektorat Jenderal

K

KEMENDIKBUDSITEK	:	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
KIP	:	Kartu Indonesia Pintar
KKN	:	Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme
K/L	:	Kementerian /Lembaga
KEMENDIKBUD	:	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan



KEMENKEU : Kementerian Keuangan
KEMEN PAN RB : Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi

L

LLDIKTI : Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi
LAKIN : Laporan Akuntabilitas Kinerja
LK : Laporan Keuangan
LKP : Lembaga Kursus dan Pelatihan
LPTK : Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan
LSP : Lembaga Sertifikasi Profesi

N

NIDK : Nomor Induk Dosen Khusus
NIDN : Nomor Induk Dosen Nasional
NKA : Nilai Kinerja Anggaran
NUP : Nomor Urut Pendidikan

O

OTK : Organisasi dan Tata Kerja

P

PBL : Project Based Learning
PERDIR : Peraturan Direktur
PERMENDIKBUDRISTEK : Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
PNS : Pegawai Negeri Sipil
POLITANI SAMARINDA : Politeknik Pertanian Negeri Samarinda
PSDKU : Program Studi Di Luar Kampus Utama
PTN : Perguruan Tinggi Negeri

R

RENSTRA : Rencana Strategis
RPJMN : Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
RPL : Rekognisi Pembelajaran Lampau
RKA : Rencana Kerja dan Anggaran
RKA-KL : Rencana Kegiatan dan Anggaran Kementerian/Lembaga
RPP : Rancangan Undang-Undang

S

SDM : Sumber Daya Manusia
SKKNI : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia
SMK : Sekolah Menengah Kejuruan
SOP : Standar Operasional Prosedur
SETJEN : Sekretaris Jenderal
SK : Surat Keputusan



T
TEFA : Teaching Factory

U
UUD : Undang-undang Dasar

W
WADIR : Wakil Direktur



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 sarana dan prasarana Politani Samarinda.....	22
Tabel 1. 2 Analisis Swot : Analisis SWOT	27
Tabel 2. 1 Tujuan Indikator Tujuan dan Target	38
Tabel 2. 2 Keterkaitan Tujuan dan Sasaran.....	40
Tabel 2. 3 Sasaran dan Indikator Kinerja Utama	41
Tabel 3. 1 matriks kerangka regulasi	57
Tabel 4. 1 target kinerja 2020-2022 (Kepmendikbud 754/P/2020).....	66
Tabel 4. 2 target kinerja 2022-2023 (Kepmendikbud 3/M/2021)	70
Tabel 4. 3 target kinerja 2023-2024 (Kepmendikbudristek 210/M/2023).....	72
Tabel 4. 4 Sinkronisasi Target Program, Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja (IK) Sesuai KepMendikbudristek Nomor 210/M/2023.....	75
Tabel 4. 5 Kerangka Pendanaan 2020-2023.....	78
Tabel 4. 6 Kerangka Pendanaan 2024	78



DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 3. 1 Pohon Kinerja</i>	44
Gambar 3. 2 Struktur Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pertanian Negeri Samarinda.	59



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Matriks Kinerja dan Pendanaan Kemandikbud 754/P/2020	83
Lampiran 2 Matriks Kinerja dan Pendanaan Kemandikbud 3/M/2021	85
Lampiran 3 Matriks Kinerja dan Pendanaan Kemandikbud 210/M/2023	87
Lampiran 4 Kerangka Regulasi	91
Lampiran 5 Profile Pendanaan tahun 2020 – 2024.....	92
• Lampiran 6 tabel realisasi dan rencana proyeksi pendapatan tahun 2020-2024	93
Lampiran 7 Target Pagu dan Realisasi PNB.....	94
Lampiran 8 Definisi Operasional Model Perhitungan dan Sumber Data.....	95
Lampiran 9 Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 210 / M / 2023 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.....	95



BAB I

PENDAHULUAN

A. Kondisi Umum

Politeknik Pertanian Negeri Samarinda (Politani Samarinda) didirikan pada tanggal 6 Februari 1989 sebagai bagian dari Universitas Mulawarman dengan nama awal Politeknik Pertanian Universitas Mulawarman. Pendirian politani ini merupakan bagian dari program yang didukung oleh Asian Development Bank (ADB), bersama dengan beberapa politeknik pertanian lainnya di Indonesia. Pada tahun 1997, berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 087/O/1997 tanggal 28 April 1997, politani ini dipisahkan untuk menjadi institusi mandiri, terlepas dari induknya, Universitas Mulawarman. Sejak itu, Politani Samarinda telah berkembang menjadi institusi pendidikan vokasi yang menawarkan berbagai program studi di bidang kehutanan, perkebunan, lingkungan, dan teknologi.

1. Gambaran Capaian Renstra 2014-2019

Pada periode 2014-2019, Politani Samarinda berhasil mencapai sejumlah target yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) mereka. Beberapa capaian utama antara lain:

1. **Peningkatan Jumlah Program Studi:** Penambahan program studi baru, baik di jenjang Diploma III maupun Diploma IV, untuk memenuhi kebutuhan pasar dan masyarakat.
2. **Peningkatan Kualitas Pendidikan:** Melakukan revisi dan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi untuk meningkatkan relevansi dan kualitas pendidikan yang diberikan.

3. **Kerjasama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI):**

Meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak, termasuk dunia usaha dan industri, dalam bentuk magang bagi mahasiswa, penelitian terapan, dan pengabdian kepada masyarakat.

4. **Pengembangan Sumber Daya Manusia:** Meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan melalui berbagai pelatihan, seminar, dan workshop.

5. **Peningkatan Sarana dan Prasarana:** Pembangunan dan pembaruan fasilitas laboratorium, bengkel, dan peralatan praktik yang modern dan up-to-date.

6. **Pengembangan Sistem Informasi dan Komunikasi:** Mengembangkan sistem informasi untuk mendukung proses belajar mengajar dan administrasi.

Pada tahun 2018 terjadi perubahan nama pada 6 (enam) program studi berdasarkan Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 712/KPT/I/2018 yaitu :

1. Program Studi Manajemen Informatika (D-IV) menjadi Program Studi Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak, Program Sarjana Terapan;
2. Program Studi Manajemen Perkebunan (D-IV) menjadi Program Studi Pengelolaan Perkebunan, Program Sarjana Terapan;
3. Program Studi Geoinformatika (D-III) menjadi Program Studi Teknologi Geomatika D-III;
4. Program Studi Manajemen Lingkungan (D-III) menjadi Program Studi



Pengelolaan Lingkungan D-III;

5. Program Studi Teknologi Hasil Hutan (D-III) menjadi Program Studi Pengolahan Hasil Hutan program D-III;
6. Program Studi Pengolahan Hasil Perkebunan (D-III) menjadi Program Studi Teknologi Hasil Perkebunan program D-III.

Seiring dengan perjalanan waktu pengembangan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda terus berjalan ditandai dengan penambahan Jurusan dan Program Studi. Sampai saat ini terdapat 3 Jurusan dan 14 program studi sebagai berikut:

1. Jurusan Lingkungan dan Kehutanan
 - a. Program Studi Pengelolaan Hutan (D3)
 - b. Program Studi Pengolahan Hasil Hutan (D3);
 - c. Program Studi Pengelolaan Lingkungan (D3);
 - d. Program Studi Rekayasa Kayu (S1 Terapan)
 - e. Program Studi Teknologi Rekayasa Pengendalian Pencemaran Lingkungan (S1 Terapan)
2. Jurusan Pertanian
 - a. Program Studi Pengelolaan Perkebunan (S1 Terapan);
 - b. Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan (D3);
 - c. Program Studi Teknologi Hasil Perkebunan (D3)
 - d. Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan (S1 Terapan)
 - e. Program Studi Teknologi Rekayasa Pangan (S1 Terapan)
3. Jurusan Rekayasa dan Komputer
 - a. Program Studi Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak (S1 Terapan);



- b. Program Studi Teknologi Geomatika (D3);
- c. Program Studi Teknologi Rekayasa Geomatika dan Survey (S1 Terapan)
- d. Program Studi Sistem Informasi Akuntansi (D3)

2. Latar Belakang Penyusunan Renstra 2020-2024

Penyusunan Renstra 2020-2024 didasarkan pada beberapa faktor penting:

1. **Kondisi Internal dan Eksternal:** Menilai kekuatan dan kelemahan internal, serta peluang dan tantangan eksternal yang dihadapi institusi.
2. **Kebijakan Pemerintah:** Mengacu pada kebijakan pemerintah yang relevan, termasuk Renstra Ditjen Pendidikan Vokasi 2020-2024.
3. **Kebutuhan Industri:** Menyesuaikan dengan perkembangan kebutuhan industri dan teknologi, serta tuntutan era revolusi industri 4.0.
4. **Isu Lokal dan Nasional:** Merespons isu lokal seperti “Agro Industri dan Ketahanan Pangan” yang dihembuskan oleh Pemerintahan Provinsi Kalimantan Timur, serta keberadaan Ibu Kota Negara (IKN) di Kalimantan Timur.

Renstra 2020-2024 disusun untuk menjadi pedoman pengembangan institusi selama lima tahun ke depan, mencakup perencanaan program, kegiatan, dan anggaran, serta sebagai dasar dalam penilaian kinerja institusi.

3. Latar Belakang Revisi Renstra Pertama dan Kedua

Revisi Renstra Pertama: Revisi pertama dilakukan setelah terbitnya Kepmendikbud nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Transformasi pendidikan tinggi ini termasuk



diantaranya pembelajaran di luar program studi atau yang dikenal dengan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan perubahan indikator kinerja perguruan tinggi negeri.

Revisi Renstra Kedua: Revisi kedua dilakukan seiring dengan terbitnya Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Perubahan ini mencakup:

- Perubahan definisi operasional IKU.
- Penambahan IKU baru yaitu Nilai Evaluasi Zona Integritas.
- Perubahan target IKU yang sudah ada dan perubahan formula perhitungan capaian kinerja pada IKU.

Revisi ini dilakukan untuk memastikan bahwa Politani Samarinda tetap relevan dan mampu bersaing, serta memenuhi tuntutan dan standar yang ditetapkan oleh pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya.

4. **Capaian Renstra 2014-2019**

Pada periode 2014-2019, Politeknik Pertanian Negeri Samarinda (Politani Samarinda) berhasil mencapai sejumlah target strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) mereka. Berikut adalah ringkasan dari capaian utama selama periode tersebut:

1. **Peningkatan Jumlah Program Studi:**

- Politani Samarinda menambah beberapa program studi baru untuk memenuhi kebutuhan pasar dan masyarakat. Penambahan program studi



ini meliputi jenjang Diploma III (D3) dan Diploma IV (D4) di bidang kehutanan, perkebunan, lingkungan, dan teknologi.

2. Peningkatan Kualitas Pendidikan:

- Kurikulum program studi direvisi dan dikembangkan berbasis kompetensi untuk meningkatkan relevansi dan kualitas pendidikan yang diberikan. Kurikulum yang diadopsi lebih mengutamakan penguasaan keahlian terapan tertentu untuk menghasilkan lulusan yang siap kerja dengan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan industri.
- Metode pembelajaran dan evaluasi diperbarui untuk mencakup lebih banyak pendekatan inovatif dan berbasis teknologi informasi, guna menyesuaikan dengan perkembangan terbaru dalam pendidikan vokasi.

3. Kerjasama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI):

- Politani Samarinda memperkuat kemitraan dengan berbagai perusahaan dan industri. Kerjasama ini mencakup program magang bagi mahasiswa, kolaborasi dalam penelitian terapan, dan proyek pengabdian kepada masyarakat.
- Implementasi program-program kerjasama dengan DUDI ini memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa dan membantu mereka untuk lebih siap memasuki dunia kerja.

4. Pengembangan Sumber Daya Manusia:

- Berbagai pelatihan, seminar, dan workshop diselenggarakan untuk meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan.



- Politeknik Samarinda berhasil meningkatkan jumlah dosen yang memiliki kualifikasi pendidikan yang lebih tinggi, seperti gelar magister dan doktor, serta dosen yang memiliki sertifikasi keahlian di bidangnya.

5. Peningkatan Sarana dan Prasarana:

- Pembangunan dan pembaruan fasilitas laboratorium dan bengkel dilakukan untuk memastikan bahwa sarana dan prasarana yang tersedia dapat mendukung proses belajar mengajar secara optimal.
- Pengadaan peralatan praktik yang modern dan up-to-date untuk menunjang kegiatan praktikum mahasiswa, sehingga mereka dapat belajar dengan menggunakan teknologi yang sama dengan yang digunakan di industri.

6. Pengembangan Sistem Informasi dan Komunikasi:

- Sistem informasi untuk mendukung proses belajar mengajar dan administrasi diperbarui dan dikembangkan lebih lanjut. Hal ini mencakup penerapan sistem manajemen pembelajaran online yang memungkinkan dosen dan mahasiswa berinteraksi secara lebih efektif dan efisien.
- Sistem komunikasi internal juga ditingkatkan untuk memastikan bahwa informasi penting dapat disebarluaskan dengan cepat dan tepat waktu kepada seluruh civitas akademika.

7. Penguatan Peran dalam Masyarakat:

- Politeknik Samarinda meningkatkan kontribusinya dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, terutama dalam mendukung



pengembangan pertanian, perkebunan, dan kehutanan di Kalimantan Timur.

- Berbagai program pemberdayaan masyarakat dan pelatihan berbasis komunitas dilaksanakan untuk mendukung pembangunan daerah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

Melalui capaian-capaian tersebut, Politani Samarinda berhasil memperkuat posisinya sebagai lembaga pendidikan vokasi yang unggul di bidang pertanian dan kehutanan, serta siap menghadapi tantangan di era revolusi industri 4.0 dan globalisasi. Capaian ini juga menjadi landasan yang kuat untuk penyusunan dan pelaksanaan Renstra 2020-2024.

B. Landasan Hukum

Renstra Politeknik Pertanian Negeri Samarinda Periode 2020-2024 ini merupakan perwujudan dari penerapan berbagai perangkat peraturan perundangan-undangan yang meliputi:

1. Undang-Undang Nomor: 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor: 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor: 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor: 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);



4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16);
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: 48 Tahun 2008 Tentang Pendanaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 91);
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor: 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor: 82 Tahun 2019 Tentang Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 242);
8. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 28 Tahun 2021 tentang perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian;
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 963);
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
11. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan tinggi RI, Nomor: 18



Tahun 2019, Tentang Statuta Politeknik Pertanian Negeri Samarinda;

12. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
13. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan tinggi RI, Nomor 50 Tahun 2023, Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pertanian Negeri Samarinda; dan
14. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 210 /M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

C. Maksud dan Tujuan Penyusunan Renstra

Maksud;

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Pertanian Negeri Samarinda (Politani Samarinda) bertujuan untuk mengarahkan perkembangan dan peningkatan mutu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Renstra ini disusun sebagai pedoman strategis dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program kerja di Politani Samarinda untuk periode 2020-2024. Dengan mempertimbangkan dinamika dan tantangan di dunia pendidikan tinggi vokasi serta kebutuhan industri dan masyarakat, Renstra ini akan membantu Politani Samarinda dalam meraih visi dan misinya serta meningkatkan kontribusinya terhadap pembangunan daerah dan nasional.



Tujuan;

1. Mendukung Kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi:

- **Menyelaraskan program dan kegiatan dengan Merdeka Belajar**

Kampus Merdeka (MBKM):

- Mendorong fleksibilitas dalam kurikulum.
- Memfasilitasi kolaborasi dengan industri.
- Memperkuat kompetensi mahasiswa melalui pembelajaran yang inovatif.

- **Memperkuat keterkaitan dan kesepadanan antara pendidikan vokasi dengan kebutuhan dunia kerja:**

- Mengembangkan program magang.
- Memperluas kerja sama dengan industri.
- Meningkatkan sertifikasi kompetensi mahasiswa.

- **Meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan vokasi:**

- Mengembangkan kurikulum berbasis kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan teknologi terkini.

- **Mengembangkan infrastruktur dan fasilitas pendidikan:**

- Mendukung praktik dan pembelajaran berbasis proyek (project-based learning).

- **Mendorong peningkatan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan:**

- Melalui pelatihan, sertifikasi, dan peningkatan kompetensi di bidang teknologi dan vokasi.



2. Meningkatkan Mutu Pendidikan dan Lulusan:

- **Menghasilkan lulusan yang kompeten, berdaya saing, dan siap kerja:**
 - Melalui pendidikan yang berorientasi pada praktik dan pengembangan keterampilan.
- **Meningkatkan kualitas proses pembelajaran:**
 - Dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.
 - Mengadopsi metode pembelajaran yang inovatif.

3. Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat:

- **Mendorong penelitian terapan:**
 - Mendukung pengembangan pertanian dan lingkungan yang berkelanjutan.
 - Memberikan solusi nyata bagi permasalahan di sektor pertanian.
- **Mengembangkan program pengabdian kepada masyarakat:**
 - Berbasis hasil penelitian dan teknologi.
 - Meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya di bidang pertanian.

4. Peningkatan Tata Kelola dan Kerja Sama:

- **Mengoptimalkan tata kelola institusi:**
 - Transparan, akuntabel, dan berorientasi pada hasil.
- **Meningkatkan kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan:**
 - Termasuk industri, pemerintah, dan lembaga pendidikan lain.
 - Baik di tingkat nasional maupun internasional.



Renstra ini berfungsi sebagai acuan bagi seluruh unsur dalam institusi, mulai dari Pimpinan, Jurusan, Program Studi, Bagian, dan Unit-unit, dalam melaksanakan program dan kegiatan lintas sektor demi meningkatkan kualitas pendidikan dan pengembangan masyarakat.

D. Kondisi Internal

1. Organisasi dan Tata Kerja

Secara garis besar Organisasi Politeknik Pertanian Negeri Samarinda seperti yang terdapat dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia nomor 50 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pertanian Negeri Samarinda terdiri atas:

- a. Senat yang merupakan unsur penyusun kebijakan yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.
- b. Pimpinan, dimana Direktur adalah pemimpin dibantu oleh 3 orang wakil direktur dan unsur organisasi di bawah pemimpin yang terdiri dari
 - pelaksana akademik;
 - pelaksana administrasi;
 - penjaminan mutu; dan
 - penunjang akademik.
- c. Satuan Pengawas Internal, merupakan unsur pengawas yang menjalankan fungsi pengawasan nonakademik untuk dan atas nama Direktur.
- d. Dewan Penyantun, merupakan unsur pengawas yang menjalankan fungsi pengawasan nonakademik untuk dan atas nama Direktur.



Dalam pelaksanaan fungsi organisasi, tata kerja dalam lingkup Politani Samarinda berjalan berdasarkan mekanisme berikut:

- Penyusunan Kebijakan: Kebijakan di Politani Samarinda dibidang akademik disusun oleh Senat, yang terdiri dari unsur pimpinan dan dosen,.
- Pelaksanaan Kebijakan: Kebijakan dijalankan oleh Direktur dan dibantu oleh beberapa unit kerja.
- Monitoring dan Evaluasi: Pelaksanaan kebijakan dimonitor dan dievaluasi Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan (P4MP) dan Satuan Pengawas Internal (SPI).

Fungsi-fungsi Utama:

- Pendidikan: Menyelenggarakan pendidikan vokasi yang berkualitas dan berorientasi pada kebutuhan industri dan dunia kerja.
- Penelitian: Melakukan penelitian untuk menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat.
- Pengabdian kepada Masyarakat: Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Prinsip-prinsip Organisasi dan Tata Kerja:

- Efektivitas: Organisasi dan tata kerja Politani Samarinda dirancang agar dapat mencapai tujuannya secara efektif.
- Efisiensi: Organisasi dan tata kerja Politani Samarinda dirancang agar dapat mencapai tujuannya dengan menggunakan sumber daya yang minimal.



- Akuntabilitas: Organisasi dan tata kerja Politani Samarinda dirancang agar dapat dipertanggungjawabkan kepada semua pihak.
- Transparansi: Organisasi dan tata kerja Politani Samarinda dirancang agar dapat diakses oleh semua pihak.
- Fleksibel: Organisasi dan tata kerja Politani Samarinda dirancang agar dapat diubah dan disesuaikan dengan kondisi yang berkembang.

Permasalahan utama yang dihadapi dalam menjalankan fungsi organisasi dalam lingkup Politani Samarinda adalah belum semua unit kerja memiliki standar prosedur kerja sehingga dapat menghambat efektifitas kinerja institusi sehingga perlu untuk penyusunan standar dan prosedur pada setiap unit yang ada.

2. Sumber Daya Manusia (SDM)

Jumlah Pegawai Politeknik Pertanian Negeri Samarinda saat ini 235 orang terbagi atas PNS dan Non PNS. Untuk Pegawai PNS berjumlah 209 orang yang terbagi atas Tenaga Pengajar (Dosen) 112 orang, Tenaga Pranata Laboran Pendidikan (PLP) 49 orang dan Tenaga Administrasi (Admin) berjumlah 45 orang, serta Pustakawan sebanyak 3 orang. Sedangkan Pegawai Non PNS sebanyak 23 orang terbagi atas Dosen sebanyak 1 orang, Tenaga PLP sebanyak 5 Orang dan Tenaga Administrasi sebanyak 17 orang. Selain itu, pada tahun 2023 ini Politeknik Pertanian Negeri Samarinda mendapatkan 3 pegawai tambahan PPPK pada posisi Dosen.

Latar belakang pendidikan pegawai adalah untuk dosen saat ini yang berpendidikan S3 sebanyak 27 orang dan sebanyak 89 orang. Untuk tenaga kependidikan terdiri dari pendidikan S2 sebanyak 1 orang, S1 berjumlah 27 orang,



D3 berjumlah 17 orang dan yang berpendidikan SLTA sebanyak 4 orang. Komposisi ini dirasakan sudah cukup baik bagi Politani samarinda, namun diharapkan penerimaan tenaga kependidikan selanjutnya dapat menggunakan S1 sebagai syarat minimalnya. Dengan demikian tugas utama tenaga kependidikan (Pranata Laboratorium Pendidikan) sebagai tenaga pendamping dosen dalam hal pengelolaan laboratorium untuk kegiatan praktikum maupun kegiatan praktik lapang dapat berjalan dengan lebih baik.

Jumlah Pegawai Administrasi dan Pustakawan Politani Samarinda tahun 2023 berjumlah 48 orang atau 20,42% dari jumlah keseluruhan pegawai. Jumlah tersebut dapat dilihat dari kualifikasi pendidikannya yang terdiri dari S2 sebanyak 2 orang, Strata S1 berjumlah 31 orang, D3 6 orang dan SLTA sebanyak 9 orang. Jumlah Pegawai Administrasi tersebut semakin berkurang setiap tahunnya hal ini terjadi dikarenakan ada beberapa pegawai yang telah memasuki masa purna tugas (pensiun) dan sudah bertahun-tahun belum pernah mendapatkan jatah formasi pegawai, kondisi ini apabila terlangsung terus- menerus akan mempersulit Politani Samarinda dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

3. Mahasiswa dan Lulusan

Politani Samarinda saat ini telah memiliki 14 program studi dimana 4 program studi baru terbit izin operasionalnya pada akhir tahun 2023 yaitu program studi Sistim Informasi Akuntansi dan yang terbit izinnya pada tahun 2024 yaitu program studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Teknologi Rekayasa Pengendalian Pencemaran Lingkungan dan Teknologi Rekayasa Pangan sehingga keempat prodi tersebut belum memiliki mahasiswa. Sedangkan pada 10 program



studi yang ada memiliki jumlah mahasiswa aktif sebanyak 1116 orang. Dengan bertambahnya 4 program studi baru diharapkan akan menambah jumlah mahasiswa ke depan.

Permasalahan yang dihadapi Politeknik Pertanian Negeri Samarinda saat ini adalah jumlah mahasiswa yang baru yang menurun dalam 5 tahun terakhir yang ditandai sejak bergabungnya Perguruan Tinggi Negeri Vokasi (Politeknik Negeri) bersama-sama dengan Perguruan Tinggi Negeri Akademik dalam satu sistem seleksi nasional. Selain itu ada beberapa program studi khususnya bidang kehutanan yang terus mengalami penurunan minat mahasiswa baru sehingga hal ini menjadi fokus perhatian Politeknik Pertanian Negeri Samarinda. Salah satu yang terus diupayakan untuk menambah student body adalah pembukaan program studi yang sesuai dengan kebutuhan pasar dan minat calon mahasiswa baru namun juga terkendala oleh ketersediaan SDM.

Berdasarkan data kelulusan sejak tahun 2019, adalah pada tahun 2019 sebanyak 366 orang kemudian mengalami penurunan pada tahun 2020 menjadi 315 orang selanjutnya terjadi peningkatan jumlah kelulusan pada tahun 2021 menjadi 378 orang. Pada tahun 2022, terjadi peningkatan yang lebih signifikan dengan jumlah kelulusan sebanyak 410 namun, pada tahun 2023, terjadi penurunan kembali menjadi 341 siswa. Simpulan ini menunjukkan fluktuasi dalam jumlah kelulusan dari tahun ke tahun. Terdapat peningkatan yang signifikan dari tahun 2019 ke 2022, tetapi diikuti oleh penurunan pada tahun 2023. Hal ini mungkin dapat menjadi titik fokus untuk analisis lebih lanjut terkait faktor-faktor yang memengaruhi fluktuasi ini, serta langkah-langkah yang dapat diambil untuk menjaga atau meningkatkan konsistensi dalam jumlah kelulusan di masa mendatang.



Berdasarkan Laporan Tracer Study untuk lulusan tahun 2021, berikut rangkuman data yang disampaikan: Jumlah total wisudawan pada tahun 2021 adalah sebanyak 378 orang. Dari jumlah tersebut, sebanyak 326 lulusan telah mengisi tracer study. Dari lulusan yang mengisi tracer study: 198 orang berhasil memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari 6 bulan setelah lulus. 100 orang membutuhkan waktu lebih dari 6 bulan untuk mendapatkan pekerjaan setelah lulus. Ada 5 orang yang memilih untuk melanjutkan studi. Terdapat juga 14 orang yang memilih untuk berwirausaha, Tidak bekerja tetapi sedang mencari kerja sebanyak 9 orang. Data tersebut menunjukkan bahwa belum banyak alumni yang memilih untuk berwirausaha setelah lulus.

4. Kurikulum dan Pembelajaran

Sistem Pembelajaran di Politani Samarinda memiliki Porsi praktikum 60% dan teori 40% dengan lama pendidikan 6 (enam) semester untuk D3 dan 8 (delapan) semester untuk D4. Pada akhir masa pendidikan, mahasiswa D3 melaksanakan Magang selama 3 bulan dan Tugas Akhir, sedangkan mahasiswa D4 melaksanakan Praktek Kerja Nyata (PKN) selama 1 bulan, Magang selama 1 semester dan Skripsi.

Jumlah Satuan Kredit Semester (SKS) yang ditempuh berkisar D3 110 - 120 SKS, dan D4 144 SKS. Dengan kurikulum yang dirancang mengacu kepada *Project Based Learning (PBL)*. Selain itu dalam melaksanakan program pembelajaran di luar program studi telah disusun pedoman pelaksanaan MBKM Politani Samarinda pada tahun 2022 untuk memfasilitasi mahasiswa melaksanakan kegiatan di luar program studi atau dikenal dengan kegiatan Merdeka Belajar.

Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan kurikulum



dilaksanakan oleh Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu yang melaksanakan Audit Mutu Internal pada setiap tahun yang hasilnya menjadi masukan untuk peningkatan kualitas pembelajaran setiap tahun.

5. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Program penelitian di Politeknik Samarinda berupa penelitian yang didanai dari PNBPN Samarinda, pendanaan dari hibah penelitian Kemendikbudristek berupa Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi, Penelitian Fundamental, Penelitian Dosen Terapan, Penelitian Dosen Pemula, Penelitian Disertasi Doktor dan juga hibah-hibah lainnya seperti Matching Fund dan dari pihak Mitra lainnya.

Berdasarkan Klasterisasi Perguruan Tinggi berdasarkan Kinerja Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Klasterisasi ini berdasarkan hasil olahan data kinerja perguruan tinggi berbasis Science and Technology Index (SINTA) periode 2020 hingga 2022 dimana Politeknik Samarinda masuk ke klaster Utama sehingga ada beberapa skema penelitian yang tidak masuk untuk mendapatkan pendanaan, seperti tidak adanya skema penelitian untuk dosen pemula. Berkaitan dengan kondisi ini, Politeknik Samarinda telah mendorong dosen melakukan penelitian dan publikasi untuk meningkatkan skor SINTA dan SINTA indeks sebagai persyaratan mengikuti kompetisi mendapatkan hibah penelitian yang diberikan oleh DPRM Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Dukungan Politeknik Samarinda untuk para dosen melaksanakan penelitian dilakukan melalui pemberian dana penelitian bersumber dari DIPA/PNBPN Samarinda..

Pendanaan penelitian dari PNBPN Samarinda terbagi atas penelitian terapan/kompetitif dosen (Rp. 18.000.000,- / judul), dan penelitian dosen pemula



(Rp. 12.000.000,- setiap judul) sebagai program insentif penelitian pada tahun 2019-2021, sedangkan pada tahun 2022-2023 terdapat peningkatan pendanaan untuk penelitian terapan yaitu menjadi (Rp. 30.000.000/judul) sementara untuk penelitian dosen pemula naik menjadi (Rp.18.000.000/judul), melihat jumlah dana yang dikompertisikan mengalami peningkatan, hal ini sebagai bentuk komitmen Politani Samarinda untuk meningkatkan kualifikasi dan pengalaman penelitian bagi para dosen. selain itu juga ada pendanaan untuk penelitian bagi Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP) dengan besaran dana penelitian setiap tahunnya (Rp.10.000.000/judul).

Untuk menyebarluaskan atau mendiseminasikan hasil-hasil penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan bagi dosen dilingkungan Politani Samarinda maupun bagi dosen/peneliti lainnya di Indonesia, maka Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3KM) Politani Samarinda saat ini memiliki 5 wadah publikasi ilmiah yaitu jurnal Tepian terakreditasi Sinta 4, Buletin Poltanesa dan Buletin Loupe telah terakreditasi Sinta 5, Jurnal Agriment dan jurnal Gets terakreditasi sinta 6. Secara keseluruhan, bahwa hadirnya jurnal ilmiah di lingkungan Politani Samarinda yang terakreditasi secara nasional oleh Kemenristekdikti merupakan sebuah kebutuhan mendasar saat ini, dan juga merupakan elemen kunci dalam karier seorang dosen, tidak hanya untuk pengembangan profesional mereka sendiri tetapi juga untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan manfaat bagi masyarakat luas.

Politani Samarinda menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi kepada pemecahan masalah pembangunan nasional dan pembangunan



regional. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah mentransformasi ilmu pengetahuan dan teknologi terapan yang inovatif dalam bidang pertanian dalam artian luas untuk mendukung pengembangan potensi sumber daya alam, mendorong implementasi hasil penelitian agar manfaatnya bisa segera dirasakan oleh masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh dosen dan/atau mahasiswa secara perseorangan atau kelompok dan dapat melibatkan Tenaga Kependidikan di lingkungan Politeknik Pertanian Samarinda. Hingga tahun 2023, sejumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan oleh para dosen dan PLP.

Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersumber dari dana internal Politeknik Pertanian Samarinda bertujuan untuk mencapai beberapa tujuan yakni diantaranya: menciptakan atmosfer yang kondusif bagi kegiatan pengabdian masyarakat di Politeknik Pertanian Samarinda, terutama yang terkait dengan kompetensi pelaksana atau penerapan hasil penelitian; mendorong seluruh staf akademik baik dosen, plp dan mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat, memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung.

6. Sarana dan Prasarana

Politeknik Pertanian Samarinda dalam melaksanakan fungsi penyelenggaraan pendidikan dan organisasi didukung oleh berbagai sarana dan prasarana yang dimiliki dan sudah tercatat dalam asset milik negara termasuk lahan yang menjadi lokasi kampus saat ini seluas 30 hektar telah memiliki legalitas hukum dan tercatat sejak



tahun 2022 sebagai aset Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Berikut daftar sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Politani Samarinda saat ini.

Tabel 1. 1 sarana dan prasarana Politani Samarinda

No	Nama	Jenis	Digunakan oleh	Luas (m2)	Jumlah Lantai	Jumlah Ruangan
1	Gedung Direktorat Baru	Gedung Kantor	Bersama	1.570	4	20
2	Gedung Green House/Rumah Kaca	Persemaian	Persemaian	343	1	4
3	Gedung Kantor PS. PH	Gedung Kantor	Bersama	100	1	9
4	Bangunan BEM dan HIMA	Gedung Kantor	Bersama	145	1	4
5	Gedung Lab dan Kantor Jurusan Teknologi Pertanian	Laboratorium dan Kantor	Jurusan Teknologi Pertanian	912	1	8
6	Gedung Direktorat Lama	Gedung Kantor	Bersama	770	2	16
7	Gedung RKU dan Student Center	Gedung Kuliah	Bersama	398	2	5
8	Gedung Lab Terpadu Jurusan MP (Abu-abu)	Laboratorium dan Kantor	Jurusan Manajemen Pertanian	1.794	2	20
9	Gedung PS. BTP	Gedung Kantor	Prodi Budidaya Tanaman Perkebunan	1.920	2	5
10	Gedung PS. Pengelolaan Lingkungan	Gedung Kantor	Prodi Pengelolaan Lingkungan	567	3	17
11	Bangunan Lab. Kebun Percontohan PS. BTP	Laboratorium	Prodi BTP	72	1	2
12	Gedung Lab. Penggajian PS. THH	Laboratorium	Prodi Pengolahan Hasil Hutan	109	1	8
13	Bangunan Gudang Lab. PS. THH	Laboratorium	Prodi Pengolahan Hasil Hutan	90	1	9
14	Bangunan Lab. Persemaian	Laboratorium	Umum	80	1	5



No	Nama	Jenis	Digunakan oleh	Luas (m2)	Jumlah Lantai	Jumlah Ruang
15	Gedung Lab. Sifat Kayu/Lab. Dasar PS. THH	Laboratorium	Prodi Pengolahan Hasil Hutan	343	1	5
16	Gedung Lab. Terpadu PS. TPHP	Laboratorium	Prodi TPHP	1.500	2	16
17	Gedung Lab. Kultur Jaringan PS. BTP	Laboratorium	Prodi BTP	172	1	6
18	Bangunan Ruang Kuliah PS. TRPL	Gedung Kuliah	Prodi TRPL	144	1	4
19	Gedung Lab. Silviculture & Dendrologi PS. PH	Laboratorium	Prodi Pengelolaan Hutan	215	1	4
20	Bangunan Lab. Produksi PS. BTP	Laboratorium	Prodi BTP	160	1	4
21	Bangunan Lab. Komputer	Laboratorium	Bersama	280	1	5
22	Bangunan Lab. Bahasa Multimedia	Laboratorium	Bersama	125	1	2
23	Gedung PS. Teknologi Geomatika (TG)	Kantor dan Kuliah	Prodi Geomatika	567	2	20
24	Gedung Lab. & Kantor PS. THH	Gedung Lab. dan Kantor	Prodi THH	450	1	12
25	Gedung PS. Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak (TRPL)	Kantor dan Kuliah	Prodi TRPL	448	1	7
26	Mesjid Al Ikhlas	Masjid	Bersama	195	1	3
27	Gedung Auditorium	Auditorium	Bersama	594	1	8
28	Gedung Lab Tanah & Air PS. PH	Laboratorium	Prodi Pengelolaan Hutan	351	1	6
29	Gedung Ruang Kuliah J	Gedung Kuliah	Bersama	90	1	2
30	Bangunan Gedung Sasana Piwulang	Gedung Kuliah	Bersama	1.591	2	13
31	Pos Jaga 3 (PS. THH & PS. TPHP)	Pos Jaga	Bersama	25	1	2
32	Pos Jaga 2 (Direktorat Lama)	Pos Jaga	Bersama	13	1	1



No	Nama	Jenis	Digunakan oleh	Luas (m ²)	Jumlah Lantai	Jumlah Ruang
33	Pos Jaga 4 (PS. BTP & PS. MP)	Pos Jaga	Bersama	8	1	1
34	Bangunan Gedung Perpustakaan	Perpustakaan	Bersama	354	2	7
35	Bangunan Gudang Perlengkapan Baru	Gedung Kantor	Bersama	139	1	4
36	Bangunan Mesin Ginset 1	Gedung Genset	Bersama	44	1	1
37	Bangunan Gedung Koperasi, Kantin & ULP	Gedung Kantor	Bersama	227	1	4
38	Bangunan Penjaga Asrama Puteri	Asrama	Bersama	25	1	3
39	Bangunan Gudang Arsip (Direktorat Lama)	Gedung Kantor	Bersama	184	1	4
40	Bangunan Gudang PS. ML (Rumah Mesin)	Gedung Kantor	Prodi ML	10	1	1
41	Rumah Mesin Genset 2	Gedung Genset	Bersama	6	1	1
42	Perumahan Dosen	Perumahan Dosen	Bersama	1.126	1	13
43	Bangunan Asrama Putera 2	Asrama	Bersama	170	1	3
44	Bangunan Asrama Puteri 1	Asrama	Bersama	152	1	10
45	Bangunan Asrama Puteri 2	Asrama	Bersama	273	1	6
46	Bangunan Asrama Putera 1	Asrama	Bersama	560	1	12
47	Menara Air/Tower	Tower	Bersama	28	1	0
				19.439		

Dengan prasarana yang berstatus milik sendiri dan dalam kondisi baik serta sarana yang cukup memadai maka Politani Samarinda berpotensi untuk melaksanakan setiap kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi secara mandiri. Mulai



dari pelayanan akademik, penyelenggaraan Pendidikan di program studi, pelaksanaan praktikum, hingga asrama bagi mahasiswa baru.

7. Sistim Informasi

Teknologi informasi dan komunikasi sangat diperlukan untuk penyelenggaraan Tridharma perguruan tinggi di Politeknik Pertanian Negeri Samarinda di era industri 4.0. Hingga tahun 2024, Politeknik Pertanian Negeri Samarinda telah memiliki kecukupan dan aksesibilitas sarana teknologi informasi dan komunikasi untuk aktivitas pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan aktivitas penunjang lainnya. Meskipun demikian, perlu dilakukan peningkatan dengan perencanaan **blue print (SIM-PT)** sistem informasi terintegrasi di lingkungan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda.

Saat ini Politeknik Pertanian Negeri Samarinda telah memiliki Aplikasi Sistem Informasi Akademik dimana semua aktivitas akademik terintegrasi dalam sistem tersebut mulai dari penerimaan mahasiswa baru hingga mahasiswa lulus. Selain itu juga telah tersedia Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk mendukung dan memfasilitasi dosen dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Dalam pembuatan blue print (SIM-PT) perlu dilakukan pengumpulan data dan analisis kebutuhan sistem sehingga menghasilkan sistem terintegrasi yang mudah, cepat, akurat dan jaminan kerahasiaan yang dapat dipertanggungjawabkan. Untuk itu perlu legitimasi sistem terintegrasi melalui peraturan dan/atau surat keputusan Direktur Politeknik Pertanian Negeri Samarinda dalam perencanaan atau pembuatan blue print (SIM-PT).



Permasalahan utama yang dihadapi dari teknologi informasi yang dimiliki saat ini adalah keamanan data dan kejahatan cyber yang dapat mengakibatkan kelumpuhan aktivitas dan hilangnya data sehingga perlu menjadi salah satu perhatian utama ke depan.

8. Kerjasama

Dalam menjalankan proses pendidikan di Politani Samarinda tidak terlepas dari kemitraan yang dibangun dengan berbagai stakeholder terutama dalam mendukung kualitas pembelajaran yang bermuara pada peningkatan kualitas dan kompetensi alumni yang sesuai dengan kebutuhan DUDI. Hingga tahun 2023 jumlah kerjasama yang telah dijalin oleh Politani Samarinda sebanyak 418 kemitraan yang umumnya mendukung pelaksanaan Magang bagi mahasiswa. Kendala utama yang dihadapi dalam kemitraan ini adalah masih banyak perusahaan atau institusi yang ditargetkan untuk menjadi mitra namun karena proses birokrasi dengan mitra yang rumit sehingga belum terwujud, selain itu kebanyakan kemitraan belum sepenuhnya berjalan sesuai yang diharapkan.

E. Potensi dan Permasalahan

Berasarkan potensi yang dimiliki oleh Politani Samarinda dan juga berbagai keterbatasan yang ada selanjutnya perlu dilakukan analisa untuk mendapatkan solusi strategis dalam menyusun rencana yang relevan sesuai kebutuhan saat ini dan untuk mencapai visi Politani Samarinda. Untuk dilakukan analisis SWOT seperti pada tabel berikut ini.



Tabel 1. 2 Analisis Swot : Analisis SWOT

<p>Faktor Internal</p>	<p>Kekuatan (Strength):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Telah memiliki Organisasi dan Tata Kerja terbaru tahun 2023 2. SDM yang sesuai dengan kualifikasi baik dosen maupun tenaga kependidikan 3. Penambahan program studi dari yang sebelumnya hanya 9 prodi sampai tahun 2022 menjadi 14 program studi pada tahun 2024 4. Alumni yang lebih dari 50% mendapatkan pekerjaan pertama kurang dari 6 bulan 5. Kurikulum yang lebih menekankan kompetensi mahasiswa 6. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang mendapatkan dukungan dari institusi selain dari Kemendikbudristek dan juga dari berbagai mitra 7. Sarana dan prasarana pendidikan yang cukup memadai 8. Sistem Informasi Akademik dan layanan kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat serta jurnal yang tersedia 9. Dukungan kerjasama dari berbagai mitra 	<p>Kelemahan (Weaknesses):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsi organisasi yang belum maksimal karena masih cukup banyak fungsi-fungsi organisasi yang belum memiliki prosedur standar dan kerja 2. Dosen yang berpendidikan S3 masih kurang dari 50% dan masih terdapat Tenaga Kependidikan berkualifikasi pendidikan SLTA 3. Cukup banyak pegawai yang telah dan akan memasuki usia pension terutama tenaga kependidikan 4. Terjadi penurunan jumlah mahasiswa baru dalam 5 tahun terakhir 5. Alumni yang berwirausaha masih kurang 6. Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berdampak masih kurang 7. Perawatan dan pemeliharaan belum memadai (ruang belajar, media pembelajaran, modul pembelajaran vokasi, lab-bengkel standar) 8. Penanganan keamanan data dan kejahatan cyber yang belum maksimal 9. Bentuk konkret kemitraan cukup banyak yang belum maksimal
<p>Faktor Eksternal</p>	<p>Peluang (Opportunities):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan Pendidikan Nasional 2. Keberadaan IKN di Kalimantan Timur 3. Kebijakan Pemerintah Daerah 4. Perkembangan Teknologi dan Informasi 5. Pertumbuhan Industri dan Kebutuhan SDM khususnya di bidang pengolahan Sumber Daya Alam sektor perkebunan dan pertanian 	<p>Tantangan (Threats):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem seleksi nasional penerimaan mahasiswa baru gabungan PTN Akademik dan PTN Vokasi 2. Perguruan Tinggi pesaing dan kecenderungan budaya untuk melanjutkan ke Universitas Negeri 3. Perkembangan Teknologi dan Informasi 4. Pertumbuhan Industri dan Kebutuhan SDM 5. Perkembangan Pasar Global



	6. Kerjasama Industri /Lembaga 7. Jumlah Lulusan SLTA tiap tahun meningkat	
Analisis Strategi	<p>Strategi Strengths-Opportunities (SO)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memanfaatkan Kebijakan Pendidikan Nasional untuk Pengembangan Prodi dan SDM terutama menggunakan kekuatan dalam organisasi dan tata kerja terbaru serta SDM yang berkualifikasi untuk menyesuaikan dan mengembangkan program studi sesuai dengan kebijakan pendidikan nasional, seperti Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Hal ini akan memperkuat relevansi program studi dengan kebutuhan industri dan masyarakat. 2. Integrasi dengan Pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) di Kalimantan Timur dengan mengoptimalkan lokasi strategis di Kalimantan Timur dengan keberadaan IKN untuk meningkatkan kerja sama dengan pemerintah daerah dan berbagai mitra, serta menyediakan lulusan yang siap mendukung pembangunan IKN, khususnya di sektor pertanian dan perkebunan. 3. Peningkatan Kerja Sama dengan Industri dan Lembaga, fokus pada bidang pengolahan sumber daya alam dan kebutuhan SDM di sektor perkebunan dan pertanian. 4. Peningkatan Penggunaan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran dan Penelitian 5. Penyesuaian Kurikulum dengan Perkembangan Teknologi dan Informasi 6. Mengoptimalkan Pertumbuhan Jumlah Lulusan SLTA dengan strategi promosi yang efektif untuk menarik calon mahasiswa 	<p>Strategi Weaknesses Opportunities (WO)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan Fungsi Organisasi dan Implementasi Standar Prosedur Operasional Strategi: Memanfaatkan kebijakan pendidikan nasional dan perkembangan teknologi untuk menyusun dan mengimplementasikan standar prosedur operasional (SOP) yang jelas dalam setiap fungsi organisasi, sehingga meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja. 2. Pengembangan SDM Melalui Pendidikan dan Pelatihan Strategi: Meningkatkan jumlah dosen berkualifikasi S3 dan mengurangi jumlah tenaga kependidikan dengan kualifikasi SLTA melalui program beasiswa dan kerjasama dengan industri/lembaga untuk program pelatihan dan pengembangan. 3. Mengatasi Penurunan Jumlah Mahasiswa Baru dengan Strategi Pemasaran yang Efektif Strategi: Mengoptimalkan kebijakan pemerintah daerah dan tren peningkatan jumlah lulusan SLTA dengan melakukan promosi yang agresif dan promosi program studi yang relevan dan menarik minat calon mahasiswa. 4. Mendorong Kewirausahaan di Kalangan Alumni Strategi: Menjalin kerjasama dengan industri dan lembaga untuk menyediakan pelatihan kewirausahaan bagi alumni dan mahasiswa, serta menciptakan inkubator bisnis untuk mendukung wirausaha baru di bidang pertanian dan perkebunan.



	<p>dari lulusan SLTA yang semakin meningkat setiap tahunnya. Menawarkan program studi baru yang relevan dan menjanjikan prospek kerja yang cerah.</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Pengembangan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat terutama pertanian yang berkelanjutan 8. Memperkuat Jaringan Alumni untuk Mendukung Karir Lulusan <p>Implementasi Strategi SO</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan Program Studi dan Kerjasama: Merancang dan mengembangkan program studi baru yang sesuai dengan kebutuhan industri dan pembangunan IKN, serta memperkuat kemitraan dengan pemerintah dan industri. 2. Pemanfaatan Teknologi: Mengimplementasikan teknologi terbaru dalam proses pembelajaran dan penelitian, termasuk pengembangan e-learning dan platform kolaboratif. 3. Strategi Sosialisasi dan Promosi: Meningkatkan strategi pemasaran untuk menarik calon mahasiswa, dengan memanfaatkan keunggulan lokasi dan prospek kerja yang cerah. 4. Pengembangan Kapasitas SDM: Melakukan pelatihan dan pengembangan kapasitas bagi dosen dan tenaga kependidikan untuk mendukung pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi dan teknologi. 	<ol style="list-style-type: none"> 5. Peningkatan Dampak Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Strategi: Memanfaatkan kebijakan pendidikan nasional yang mendorong penelitian terapan serta perkembangan teknologi untuk meningkatkan kualitas dan dampak dari hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. 6. Perawatan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana Pendidikan Strategi: Mengajukan pendanaan dan dukungan dari pemerintah daerah serta kerjasama dengan industri untuk meningkatkan perawatan dan pemeliharaan fasilitas pendidikan seperti ruang belajar, media pembelajaran, modul pembelajaran vokasi, laboratorium, dan bengkel standar. 7. Penanganan Keamanan Data dan Pencegahan Kejahatan Siber Strategi: Memanfaatkan perkembangan teknologi untuk meningkatkan sistem keamanan data dan pencegahan kejahatan siber dengan mengadopsi teknologi keamanan terbaru dan melatih staf IT untuk menangani ancaman siber. 8. Mengoptimalkan Kemitraan yang Ada Strategi: Menggunakan posisi strategis di Kalimantan Timur dan keberadaan IKN untuk memperkuat kemitraan dengan berbagai industri dan lembaga, memastikan implementasi yang lebih maksimal dari bentuk konkrit kemitraan yang telah ada. <p>Implementasi Strategi WO</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan Kapasitas Organisasi dan SDM: Mengembangkan dan melaksanakan SOP yang efektif dan meningkatkan kapasitas SDM melalui pendidikan dan pelatihan.
--	---	--



		<ol style="list-style-type: none"> 2. Strategi Sosialisasi dan Promosi: Menyusun dan melaksanakan promosi PMB yang efektif untuk menarik lebih banyak mahasiswa baru. 3. Pengembangan Kewirausahaan: Menyediakan program pelatihan kewirausahaan dan fasilitas inkubator bisnis. 4. Peningkatan Fasilitas dan Keamanan: Mengoptimalkan perawatan dan pemeliharaan sarana prasarana serta meningkatkan sistem keamanan data. 5. Memperkuat Kemitraan: Mengembangkan kemitraan dengan industri dan lembaga untuk mendukung berbagai inisiatif dan program.
	<p>Strategi Strengths Threats</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memaksimalkan Organisasi dan Tata Kerja untuk Menghadapi Sistem Seleksi Nasional Strategi: Memanfaatkan struktur organisasi dan tata kerja yang terbaru untuk mengkoordinasikan tim seleksi penerimaan mahasiswa baru yang lebih efisien dan terfokus. 2. Menggunakan SDM yang Berkualifikasi untuk Menghadapi Persaingan dengan Perguruan Tinggi Lain Strategi: Meningkatkan kompetensi dan kinerja dosen serta tenaga kependidikan melalui pelatihan dan sertifikasi untuk memperkuat daya saing dengan perguruan tinggi lain. 3. Memanfaatkan Penambahan Program Studi untuk Menyesuaikan dengan Perkembangan Teknologi dan Informasi Strategi: Menyusun kurikulum yang up-to-date dengan perkembangan teknologi informasi untuk program studi yang 	<p>Strategi Weaknesses Threats</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan Fungsi Organisasi dan Implementasi SOP untuk Menghadapi Persaingan dan Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru Strategi: Mengembangkan dan mengimplementasikan SOP yang jelas untuk semua fungsi organisasi guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas. Hal ini akan membantu dalam menghadapi persaingan dari perguruan tinggi lain dan meningkatkan daya tarik bagi calon mahasiswa melalui sistem seleksi nasional. 2. Pengembangan SDM untuk Menjawab Tantangan Teknologi dan Kebutuhan SDM Industri Strategi: Meningkatkan jumlah dosen yang berkualifikasi S3 melalui program beasiswa dan kerjasama dengan universitas lain, dan pelatihan dan pengembangan bagi tenaga kependidikan untuk meningkatkan kualifikasi dan kompetensi



<p>baru, serta mengintegrasikan teknologi terkini dalam proses pembelajaran dan penelitian.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Meningkatkan Employability Alumni untuk Menanggapi Pertumbuhan Industri dan Kebutuhan SDM Strategi: Memanfaatkan jaringan alumni dan kerjasama industri untuk terus mengembangkan program magang, pelatihan, dan sertifikasi yang relevan dengan kebutuhan industri. 5. Meningkatkan akreditasi prodi menuju Akreditasi Internasional Strategi: Mempersiapkan program studi yang terakreditasi Baik Sekali untuk mendapatkan Akreditasi Internasional 6. Memanfaatkan Dukungan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat untuk Mengatasi Tantangan Teknologi dan Industri Strategi: Mengarahkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk fokus pada solusi-solusi teknologi dan kebutuhan industri yang sedang berkembang untuk meningkatkan relevansi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. 7. Menggunakan Sarana dan Prasarana Pendidikan untuk Menarik Mahasiswa di Tengah Persaingan Strategi: Menyediakan fasilitas pendidikan yang modern dan berkualitas sebagai daya tarik utama untuk mahasiswa baru. 8. Memanfaatkan Sistem Informasi Akademik untuk Menjaga Keamanan Data di Era Digital Strategi: Mengadopsi teknologi keamanan data terbaru dan memberikan pelatihan keamanan siber untuk staf guna melindungi data akademik dan penelitian dari ancaman siber. 9. Memperkuat Kemitraan untuk Mengatasi Tantangan era Globalisasi 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Penanganan Regenerasi Pegawai untuk Mengantisipasi Gelombang Pensiun Strategi: Menyusun rencana pengembangan SDM ke depan menyesuaikan dengan kebijakan pengangkatan ASN baru (PNS dan P3K) 4. Strategi Promosi dan Inovasi untuk Mengatasi Penurunan Jumlah Mahasiswa Baru Strategi: Melakukan promosi yang lebih agresif dan inovatif untuk menarik minat calon mahasiswa. Meningkatkan promosi keunggulan dan keunikan program studi yang ditawarkan. Mengembangkan kemitraan dengan sekolah menengah untuk menarik lebih banyak mahasiswa baru. 5. Peningkatan Kualitas dan Dampak Penelitian serta Pengabdian kepada Masyarakat Strategi: Mengarahkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk fokus pada isu-isu global dan kebutuhan industri. Menggandeng mitra industri dalam proyek penelitian untuk meningkatkan relevansi dan dampaknya. 6. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan untuk Memenuhi Standar Internasional Strategi: Mengajukan pendanaan dari pemerintah dan kerjasama dengan industri untuk memperbaiki dan meningkatkan sarana serta prasarana pendidikan sesuai standar internasional. 7. Penanganan Keamanan Data dan Kejahatan Siber untuk Mengatasi Ancaman Teknologi Strategi: Mengadopsi teknologi keamanan data terbaru dan melatih staf IT dalam penanganan kejahatan siber.
---	---



<p>Strategi: Memperluas dan memperdalam kemitraan dengan industri dan institusi luar negeri untuk meningkatkan peluang kolaborasi</p> <p>Implementasi Strategi ST</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan Kapasitas dan Kompetensi SDM: Mengadakan program pelatihan dan sertifikasi untuk dosen dan tenaga kependidikan. 2. Modernisasi Kurikulum: Menyesuaikan kurikulum dengan perkembangan teknologi informasi dan standar internasional. 3. Penguatan Fasilitas dan Promosi: Mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana serta memperkuat strategi promosi untuk menarik mahasiswa baru. 4. Kolaborasi dengan Industri: Mengembangkan lebih banyak program magang dan kemitraan dengan industri untuk mendukung keterampilan dan employability lulusan. 5. Keamanan Data dan Teknologi: Mengimplementasikan teknologi keamanan data terbaru dan melatih staf untuk menjaga keamanan siber. 	<p>Meningkatkan kesadaran seluruh staf dan mahasiswa tentang pentingnya keamanan data.</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Maksimalisasi Bentuk Konkret Kemitraan untuk Menyikapi Tantangan Globalisasi <p>Strategi: Menyusun rencana aksi untuk mengoptimalkan kemitraan yang ada dan mencari peluang kemitraan baru. Mengimplementasikan kemitraan yang konkret dengan mitra industri dan internasional.</p> <p>Implementasi Strategi WT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan dan Implementasi SOP: Menyusun dan mengimplementasikan SOP yang jelas dan efektif untuk semua fungsi organisasi. 2. Pengembangan SDM dan Regenerasi: Meningkatkan kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan melalui pelatihan dan beasiswa. Menyusun rencana strategis pengembangan SDM Politeknik Samarinda 3. Sosialisasi dan Promosi Penerimaan Mahasiswa Baru: Mengembangkan promosi yang agresif dan inovatif untuk menarik calon mahasiswa baru. 4. Kolaborasi Penelitian dan Pengabdian: Meningkatkan kolaborasi dengan industri untuk penelitian yang relevan dan berdampak. 5. Peningkatan Fasilitas dan Keamanan: Mengoptimalkan sarana dan prasarana serta meningkatkan keamanan data melalui teknologi terbaru dan pelatihan. 6. Optimalisasi Kemitraan: Memaksimalkan manfaat kemitraan yang ada dan menjalin kemitraan baru yang strategis.
---	--



BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

A. Visi

Politani Samarinda merupakan lembaga pendidikan vokasional di bidang pertanian yang berorientasi pada keahlian dan keilmuan untuk menunjang perkembangan industri dan masyarakat, melaksanakan fungsi Tri Dharma Perguruan Tinggi-nya dengan visi sebagai berikut:

“Pada tahun 2035 menjadi penyelenggara Pendidikan Vokasi yang unggul secara komparatif dan kompetitif bertaraf nasional dan internasional.”

Visi tersebut dirumuskan untuk menjawab tantangan dunia kerja semakin kompleks, menuntut tenaga kerja terampil dan adaptif. Pendidikan vokasi berperan penting dalam menghasilkannya. Selain itu Indonesia membutuhkan SDM terampil untuk mendukung pembangunan nasional menuju Indonesia Emas 2045 yaitu visi jangka panjang yang bertujuan untuk mengangkat derajat bangsa Indonesia menjadi negara maju dan sejahtera pada tahun 2045.

Olehnya itu Kualitas pendidikan vokasi Indonesia perlu ditingkatkan untuk bersaing global. Politani Samarinda berkomitmen mewujudkannya. Selain itu visi tersebut untuk membangun reputasi Politani Samarinda ingin menjadi perguruan tinggi vokasi unggul dan diakui secara nasional dan internasional.

Berkaitan dengan visi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yaitu "Mewujudkan Indonesia yang berkemajuan dengan mengantarkan rakyat Indonesia menjadi pembelajar sepanjang hayat melalui Pendidikan yang

berkualitas, berbudaya, dan berkemajuan, serta Riset dan Teknologi yang terdepan, unggul, dan berkelanjutan untuk kesejahteraan bangsa", Politani Samarinda sebagai satuan kerja dibawah Kemendikbudristek mendukung berkontribusi mendukung melalui visi yang diusung dalam bentuk:

1. Peningkatan kualitas lulusan:

- Lulusan Politani Samarinda memiliki kompetensi yang dibutuhkan oleh industri dan mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional.
- Lulusan Politani Samarinda memiliki soft skills yang baik, seperti komunikasi, kerjasama tim, dan kepemimpinan.
- Lulusan Politani Samarinda memiliki jiwa wirausaha dan mampu menciptakan lapangan pekerjaan baru.

2. Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat:

- Dosen dan peneliti di Politani Samarinda menghasilkan penelitian yang berkualitas dan berdampak pada masyarakat.
- Hasil penelitian di Politani Samarinda diterapkan dalam pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat.
- Politani Samarinda menjalin kerjasama dengan DUDI dan masyarakat untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat.

3. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana:

- Politani Samarinda menyediakan sarana dan prasarana yang modern dan memadai untuk mendukung proses belajar mengajar.
- Politani Samarinda memiliki laboratorium dan bengkel yang lengkap dan up-to-date.



- Politeknik Samarinda memiliki akses internet yang luas dan stabil.
4. Meningkatkan kualitas dosen dan tenaga kependidikan:
- Dosen di Politeknik Samarinda memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi industri yang mumpuni.
 - Dosen di Politeknik Samarinda memiliki kemampuan dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran.
 - Tenaga kependidikan di Politeknik Samarinda memiliki soft skills yang baik dan mampu memberikan pelayanan yang prima kepada mahasiswa.

Dengan mewujudkan visinya, Politeknik Samarinda diharapkan dapat berkontribusi pada pencapaian visi Kemendikbudristek, yaitu:

- Meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.
- Meningkatkan daya saing bangsa di tingkat global.

Membangun masyarakat Indonesia yang sejahtera dan berkelanjutan

B. Misi

Misi yang diusung untuk mencapai visi Politeknik Samarinda adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang bermoral, tangguh, unggul, dan berjiwa wirausaha.
2. Mendorong kemajuan penelitian terapan yang menopang pendidikan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang pertanian.
3. Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat atas dasar tanggung jawab sosial.
4. Menjalin kerja sama secara berkelanjutan dengan lembaga pendidikan, lembaga penelitian terapan, pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat.
5. Mengembangkan tata kelola Politeknik Samarinda yang transparan dan berkualitas secara berkelanjutan.



Adapun upaya yang dilaksanakan untuk mencapai misi-misi tersebut sebagai berikut:

Misi 1:

- Mengembangkan kurikulum yang berorientasi pada kebutuhan industri dan dunia kerja.
- Meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran inovatif dan berbasis teknologi.
- Memperkuat kerjasama dengan DUDI untuk menyediakan tempat PKL dan magang bagi mahasiswa.
- Memberikan pelatihan soft skills kepada mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan komunikasi, kerjasama tim, dan kepemimpinan.
- Membentuk inkubator bisnis untuk membantu mahasiswa yang ingin memulai usaha.

Misi 2:

- Meningkatkan hibah penelitian bagi dosen.
- Mendorong dosen untuk mengikuti seminar dan workshop tentang penelitian dan publikasi.
- Memfasilitasi kerjasama penelitian dengan perguruan tinggi dan lembaga penelitian lain.
- Membangun pusat penelitian dan pengembangan yang modern dan berstandar internasional.
- Menerapkan hasil penelitian dalam pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat.

Misi 3:

- Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada solusi permasalahan nyata di masyarakat.
- Membangun kerjasama dengan organisasi kemasyarakatan dan lembaga swadaya masyarakat.



- Memberikan pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka.
- Melaksanakan program pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Misi 4:

- Membangun kerjasama dengan perguruan tinggi lain di dalam dan luar negeri.
- Bekerjasama dengan lembaga penelitian terapan untuk mengembangkan penelitian terapan yang bermanfaat.
- Membangun kerjasama dengan pemerintah untuk mendukung program pemerintah dalam pembangunan nasional.
- Membangun kerjasama dengan DUDI untuk meningkatkan kesesuaian pendidikan vokasi dengan kebutuhan industri.
- Membangun kerjasama dengan masyarakat untuk meningkatkan kontribusi Politeknik Pertanian Negeri Samarinda bagi masyarakat.

Misi 5:

- Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan dan aset Politeknik Pertanian Negeri Samarinda.
- Meningkatkan kualitas pelayanan kepada mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan.
- Melaksanakan sistem monitoring dan evaluasi yang efektif untuk memastikan tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.
- Menjalin komunikasi yang terbuka dengan semua pihak untuk mendapatkan masukan dan saran.

C. Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan

- 1 menyiapkan Mahasiswa menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan profesional di berbagai bidang pengetahuan khusus;



- 2 memajukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi melalui penelitian terapan bidang pertanian;
- 3 menyebarluaskan berbagai ilmu pengetahuan dan/atau teknologi bidang pertanian serta penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional;
- 4 terwujudnya kerja sama yang berkesinambungan dengan para pihak dalam mensinergikan potensi yang dimiliki; dan
- 5 terwujudnya manajemen yang transparan dan berkualitas serta mengupayakan menjadi model dalam tata kelola.

Ketercapaian tujuan yang ditetapkan di atas diukur berdasarkan Indikator Kinerja sebagaimanaditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 2. 1 Tujuan Indikator Tujuan dan Target

NO	Tujuan	Indikator Kinerja Tahunan	Target 2024
1.	menyiapkan Mahasiswa menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan profesional di berbagai bidang pengetahuan khusus;	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	75%
		Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30%



		Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30%
2.	menyebarkan berbagai ilmu pengetahuan dan/atau teknologi bidang pertanian serta penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional;	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	50%
3.	memajukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi melalui penelitian terapan bidang pertanian;	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100
4.	terwujudnya kerja sama yang berkesinambungan dengan para pihak dalam mensinergikan potensi yang dimiliki	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100
		Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40%
		Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2,50%
5.	terwujudnya manajemen yang transparan dan berkualitas serta mengupayakan menjadi model dalam tata kelola	Predikat SAKIP	BB
		Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	95
		Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75	75



D. Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran

Tujuan yang ingin dicapai dalam jangka waktu lima tahun kedepan, dijabarkan dari pernyataan misi, dan sebagai landasan perumusan sasaran strategis Politeknik Pertanian Negeri Samarinda adalah sebagai berikut:

- 1 menyiapkan Mahasiswa menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan profesional di berbagai bidang pengetahuan khusus;
- 2 memajukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi melalui penelitian terapan bidang pertanian;
- 3 menyebarluaskan berbagai ilmu pengetahuan dan/atau teknologi bidang pertanian serta penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional;
- 4 terwujudnya kerja sama yang berkesinambungan dengan para pihak dalam mensinergikan potensi yang dimiliki; dan
- 5 terwujudnya manajemen yang transparan dan berkualitas serta mengupayakan menjadi model dalam tata kelola.

Ketercapaian tujuan yang ditetapkan di atas diukur berdasarkan Indikator Kinerja sebagaimana ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 2. 2 Keterkaitan Tujuan dan Sasaran

NO	Tujuan	Sasaran
1.	menyiapkan Mahasiswa menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan profesional di berbagai bidang pengetahuan khusus;	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi



2.	menyebarkan berbagai ilmu pengetahuan dan/atau teknologi bidang pertanian serta penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional;	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi
3.	memajukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi melalui penelitian terapan bidang pertanian;	
4.	terwujudnya kerja sama yang berkesinambungan dengan para pihak dalam mensinergikan potensi yang dimiliki	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
5.	terwujudnya manajemen yang transparan dan berkualitas serta mengupayakan menjadi model dalam tata kelola	Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

Tabel 2. 3 Sasaran dan Indikator Kinerja Utama

NO	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Utama
1.	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta
2.		Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi
3.	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi
4.		Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri
5.		Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen
6.	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1
7.		Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi
8.		Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah
9.	Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	Predikat SAKIP
10.		Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L
11.		Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75



BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

A. Arah Kebijakan dan Strategi

1 Arah Kebijakan

Politani Samarinda dalam menentukan arah pengembangan ke depan menetapkan rencana pengembangan jangka panjang yaitu pencapaian visi Politani Samarinda tahun 2035 sebagai pedoman dalam penentuan dan penekanan kebijakan pengembangan jangka pendek dan jangka menengah seperti yang tercantum dalam Statuta Politani Samarinda. Pengembangan Politani Samarinda jangka panjang sampai pada tahun 2035 difokuskan pada empat aspek utama yaitu:

- a. Peningkatan kualitas pendidikan Politani yang mendukung dunia usaha dan industri;
- b. Pengembangan riset-riset terapan yang memberi manfaat secara langsung kepada dunia usaha dan industry;
- c. Peningkatan mutu tata kelola Politani yang lebih baik;
- d. Peningkatan kuantitas dan kualitas kerjasama dengan berbagai pihak.

Arah pengembangan *good polytechnic governance* dilakukan melalui penyempurnaan sistem ketatapamongan yang akan membangkitkan kepercayaan diri dan kepercayaan masyarakat terhadap politeknik. Dengan ketatapamongan ini diharapkan kepercayaan dari masyarakat akan meningkat dengan tata kelola yang baik dalam 4 sistem berikut yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) monitoring dan evaluasi dan (4) pelaporan.

Kemampuan institusi berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat akan berimplikasi balik terhadap peningkatan kepercayaan publik. Melalui penerapan riset terapan dan pengabdian masyarakat baik berupa penelitian/pengabdian masyarakat hibah atau penelitian/pengabdian masyarakat mandiri dan kerjasama, serta kegiatan usaha jasa dan produksi.

Partisipasi mahasiswa dan dosen dalam berbagai paket penelitian/pengabdian terapan dan kerjasama dengan *stakeholder* akan berdampak terhadap mutu proses belajar mengajar (PBM), ketepatan waktu tamat, peningkatan publikasi ilmiah, mendapatkan HAK Paten, dan peningkatan pendapatan (*income generate*) Politani Samarinda.

Arah kebijakan dan strategi pengembangan meliputi penetapan kebijakan, program, dan kegiatan untuk mencapai kinerja yang diinginkan. Dalam rangka pencapaian visi Politani 2035 melalui empat arah kebijakan pengembangan, disusun 4 strategi pencapaian dalam lima tahun ke depan yaitu:

1. Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Vokasi
2. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi
3. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi
4. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran



Berikut adalah strategi yang digunakan untuk mencapai sasaran, tujuan, dan misi yang telah ditetapkan.

2 Strategi

Mengacu pada Arah pengembangan Politani Samarinda tahun 2035 di atas, Politani Samarinda menetapkan tahapan strategi pengembangan hingga tahun 2035. Strategi pengembangan Politani 2020-2024 secara berkelanjutan merupakan tahapan dalam pencapaian visi Politani tahun 2035. Berikut ini adalah uraian strategi pengembangan Politani Samarinda 2020-2035:

3.A.2.1. Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Vokasi

Indikator utama dalam strategi ini ada dua yaitu :

- a. Rata-rata predikat SAKIP Satker Minimal BB
- b. Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-KL Satker minimal 95.

3.A.2.2. Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi

Secara umum, indikator yang digunakan untuk mengukur pencapaian sasaran tersebut adalah persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan atau melanjutkan studi atau yang berwirausaha, dan mahasiswa yang melaksanakan aktifitas di luar kampus sebagai salah satu bagian dari program kampus merdeka yaitu merdeka belajar dimana mahasiswa dapat menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus atau mahasiswa yang meraih prestasi di tingkat nasional.

Berikut indikator kinerja utamanya:

- a. Persentase lulusan S1 dan D2/D3/D4 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta



- b. Persentase lulusan S1 dan D2/D3/D4 yang menghabiskan paling sedikit 20 (duapuluh) sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

Berikut ini diuraikan indikator kinerja tambahan yang untuk mencapai sasaran.

- a. Persentase lulusan S1 dan D3/D4/D2 yang berhasil melanjutkan studi dan wiraswasta.

1) Perluasan akses ke masyarakat untuk menempuh pendidikan di Politeknik Samarinda yang sesuai dengan kebutuhan dunia industri dan dunia kerja (IDUKA) dan masyarakat melalui pembukaan program studi baru, program studi khusus seperti program Rekognisi Pembelajaran Lampau dan program studi kerjasama dengan industri dan pengembangan jurusan yang saat ini jumlahnya masih 2 jurusan.

2) Peningkatan kualitas layanan kepada mahasiswa untuk mendukung kreatifitas dan kemampuan wirausaha dilakukan melalui program antara lain:

- Pelatihan penalaran termasuk soft skill, motivasi, manajemen & kepemimpinan
- Pembinaan minat bakat termasuk pengembangan kegiatan mahasiswa (HIMA, UKM & BEM)
- Penyediaan sumber beasiswa
- Penyediaan lembaga konseling
- Pembimbingan kelompok wirausaha
- Pelayanan kesehatan
- Pelayanan asuransi



- Pembentukan dan penyelenggaraan koperasi mahasiswa
 - Peningkatan jumlah unit usaha kreatif mahasiswa diantaranya wirausaha dan startup
 - Meningkatkan jumlah kelompok mahasiswa penerima hibah dari kementerian termasuk PKM, PHBD, Kewirausahaan & StartUp
 - Melaksanakan inkubasi startup
 - Melaksanakan inkubasi kewirausahaan mahasiswa
 - Kerjasama dengan industri dan dunia usaha untuk mengadakan bursa kerja
- b. Persentase lulusan S1 dan D3/D4/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional
- 1) Peningkatan jumlah prestasi mahasiswa melalui penguatan pembinaan kemahasiswaan, penyelenggaraan even-even nasional dan internasional yang mendukung prestasi mahasiswa antara lain:
 - Berpartisipasi aktif dalam kegiatan/even lokal
 - Berpartisipasi aktif dalam kegiatan/even nasional
 - Ikut serta dalam kegiatan/even internasional
 - Ikut serta dalam olimpiade nasional bidang studi
 - Meningkatkan jumlah perolehan juara dalam bidang penalaran, minat & bakat lokal
 - Meningkatkan jumlah perolehan juara dalam bidang penalaran, minat & bakat nasional
 - 2) Peningkatan jumlah kerjasama dengan industri sebagai tempat magang mahasiswa selama minimal 1 semester;
 - 3) Pengembangan sistim informasi kemahasiswaan untuk mendukung partisipasi aktif mahasiswa dalam berbagai kegiatan;
 - 4) Peningkatan kemampuan berbahasa asing terutama bahasa Inggris.



3.A.2.3. Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

Peningkatan kualitas dosen salah satunya ditunjukkan dengan keterlibatan dalam melaksanakan tridharma di berbagai tempat dan posisi di luar kampus diantaranya kerjasama dengan kampus lain yang bereputasi, atau sebagai praktisi di dunia industri dan juga membimbing dan membina mahasiswa sehingga menghasilkan prestasi yang membanggakan institusi. Selain itu juga perlu peningkatan kualifikasi pendidikan dosen ke jenjang yang paling tinggi dan memiliki kompetensi yang diakui oleh industri dan dunia kerja. Selain itu dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang merupakan salah satu dharma yang wajib dilaksanakan oleh dosen juga diharapkan akan menghasilkan inovasi-inovasi baru yang dapat memberikan manfaat dan perubahan-perubahan yang lebih baik bagi masyarakat. Untuk mencapai sasaran tersebut telah ditetapkan indikator kinerja utama yang akan menjadi patokan pelaksanaan kegiatan seperti berikut ini:

- a. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain: di QS 100 (berdasarkan bidang ilmu), praktisi industry, membina mahasiswa berprestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir
- b. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industry dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industry atau dunia kerja
- c. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen



Adapun indikator kinerja tambahan untuk mendukung sasaran ini adalah sebagai berikut :

a. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.

Untuk mencapai indikator kinerja tersebut akan dilaksanakan program dan kegiatan sebagai berikut:

- Peningkatan kompetensi dosen diantaranya melalui sertifikasi profesi dosen, sertifikasi pekerti dan AA dan sertifikasi kompetensi dan profesi yang sesuai dengan kebutuhan IDUKA;
- Peningkatan jumlah kerjasama nasional dan internasional dengan perguruan tinggi lain, IDUKA dan lembaga-lembaga pemerintahan dan non pemerintah;
- Melibatkan dosen untuk membina mahasiswa melalui pertukaran mahasiswa baik dalam skala nasional maupun internasional;
- Memperkuat kemitraan dengan DUDI dan UKM terutama dalam pengembangan inovasi teknologi;
- Pembinaan dan peningkatan prestasi mahasiswa melalui pelibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

b. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia insdustri, atau dunia kerja. Untuk mencapai



indikator kinerja tersebut dilakukan melalui program Peningkatan kualifikasi pendidikan dosen ke jenjang S3 dan bagi dosen yang sudah memiliki kualifikasi doktor ditingkatkan kompetensinya melalui sertifikasi kompetensi yang sesuai bidang ilmu dan melalui program retooling, termasuk diantaranya adalah peningkatan kompetensi tenaga kependidikan.

- c. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Secara umum, indikator yang digunakan untuk mengukur pencapaian sasaran tersebut adalah jumlah hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan dalam kehidupan masyarakat, peraihan HaKI dan paten, publikasi dalam jurnal-jurnal terakreditasi tingkat nasional maupun internasional, pengembangan buku ajar, dan kerjasama dengan berbagai pihak, baik dari dalam negeri maupun luar negeri.

- 1) Kebijakan Peningkatan kuantitas dan kualitas Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

- a) Penguatan bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diarahkan pada:

- Peningkatan kemampuan sumber daya manusia dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- Pemanfaatan, penguasaan, dan pengembangan teknologi dan ilmu pengetahuan;



- Peningkatan kualitas substansi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kemanfaatannya; dan
 - Pemanfaatan hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat sebagai bahan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- b) Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diselenggarakan dengan skema berbasis pada kompetisi;
- 2) Kegiatan penelitian diarahkan pada penelitian terapan yang bermutu yang berorientasi pada pengembangan teknologi tepat guna, peraihan HaKI dan paten, publikasi dalam jurnal-jurnal terakreditasi tingkat nasional maupun internasional, pengembangan buku ajar, dan kerjasama dengan berbagai pihak, baik dari dalam negeri maupun luar negeri

Program-program yang dikembangkan dalam kebijakan ini adalah:

- 1) Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia dalam Bidang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
- Pengembangan kualitas penelitian melalui peningkatan kemampuan tenaga pendidik dalam melakukan kegiatan penelitian, termasuk di dalamnya adalah:
 - Peningkatan penguasaan terhadap metodologi penelitian; dan
 - Pengembangan wawasan tenaga pendidik terhadap aspek-aspek seperti sumber dana dan jenis-jenis hibah penelitian, publikasi, HaKI, paten, dan komersialisasi hasil-hasil penelitian.
- 2) Peningkatan Kemanfaatan Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat



- Peningkatan kualitas penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan
 - Peningkatan kualitas substansi dan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mengarah pada:
 - Pemenuhan kebutuhan pengembangan teknologi dan ilmu pengetahuan, peningkatan kualitas pendidikan, pengembangan dunia usaha dan industri, serta kesejahteraan masyarakat; dan
 - Pemerolehan HaKI, paten, komersialisasi, dan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 3) Peningkatan Motivasi dalam Penciptaan Karya Ilmiah
- Pengembangan mekanisme insentif yang mendorong meningkatnya penciptaan karya ilmiah; dan
 - Dukungan kepada para tenaga pendidik untuk aktif berpartisipasi dalam berbagai forum ilmiah, nasional maupun internasional.
- 4) Pengembangan Kerjasama Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dengan Berbagai Pihak
- Pengembangan kerjasama profesional dan saling menguntungkan dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan berbagai pihak-perguruan tinggi lain, lembaga pemerintah, BUMN, dan perusahaan swasta.
- 5) Pengembangan Sistem Informasi dan Database Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat



- Pengembangan sistem informasi dan database penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui:
 - Kecepatan respon terhadap isu-isu strategis perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan;
 - Pengawasan hasil penelitian;
 - Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan
 - Identifikasi potensi hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat untuk dikembangkan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat, dunia usaha, dan industri.
- 6) Pengembangan Keunggulan Khusus Lembaga
- Penajaman topik dan tujuan penelitian berdasarkan kekuatan peneliti dan peluang untuk menciptakan keunggulan masa depan. Program ini dapat diupayakan melalui:
 - Pembentukan pusat-pusat penelitian (research center) atau kajian pada topik-topik tertentu, seperti energi terbarukan, robotika industri, dll.; dan
 - Peningkatan wawasan dan keterampilan penelitian pada bidang baru.

3.A.2.4. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Peningkatan mutu dan kualitas pembelajaran dilakukan dengan mengacu pada beberapa indikator kinerja utama sebagai berikut:



- a. Presentase program studi S1 dan D2/D3/D4 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra
- b. Presentase program studi S1 dan D2/D3/D4 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team base project*) sebagai bobot evaluasi
- c. Presentase program studi S1 dan D2/D3/D4 yang memiliki akreditasi internasional atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

Adapun indikator kinerja tambahan untuk mendukung sasaran ini adalah sebagai berikut

- a. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra
 - Perluasan akses ke SMU/SMK dan yang sederajat melalui berbagai bentuk kerjasama, dan meningkatkan promosi dan sosialisasi ke berbagai daerah untuk meningkatkan pengenalan masyarakat ke Politani Samarinda;
 - Pengembangan kerjasama dengan alumni terutama untuk memfasilitasi mahasiswa dengan dunia kerja dimana alumni Politani berkiprah. Kerjasama dengan alumni dilakukan dengan mengembangkan layanan informasi dan forum-forum pertemuan alumni;
 - Peningkatan kualitas kurikulum program studi yang sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh IDUKA dengan melibatkan mitra dari pihak industri dan dunia usaha;
 - Peningkatan kerjasama dengan industri dan dunia usaha untuk mendukung peningkatan kompetensi mahasiswa.



b. Presentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi

- Peningkatan kualitas PBM berbasis teknologi informasi dengan meningkatkan bandwidth internet untuk proses belajar mengajar, pelatihan bagi dosen untuk menggunakan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar;
- Penyelenggaraan PBM menggunakan e-learning melalui pelatihan dosen menyusun modul pembelajaran e-learning;
- Peningkatan kompetensi dosen dalam menggunakan metode pembelajaran case method dan team-based project
- Peningkatan penulisan buku dan bahan ajar, dalam pelaksanaannya dosen diharapkan produktif untuk menulis buku teks, buku ajar, modul-modul bahan ajar, petunjuk praktikum dan perangkat pembelajaran setiap mata kuliah sehingga mahasiswa lebih mudah untuk mendapatkan referensi bahan ajar pada setiap mata kuliah yang diikutinya.
- Pengembangan perpustakaan dengan menambah koleksi buku referensi, langganan jurnal baik nasional maupun internasional dan juga peningkatan layanan melalui Sistem Informasi Perpustakaan.
- Peningkatan kualitas pembelajaran praktikum melalui pemenuhan kebutuhan bahan-bahan praktikum setiap semester.

c. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah



- Peningkatan akreditasi institusi, prodi, laboratorium, akreditasi internasional dan pembentukan Tempat Uji Kompetensi;
- Peningkatan sarana dan prasarana;
- Pemeliharaan dan perawatan secara terencana dan teratur sarana prasarana dalam lingkungan kampus;
- Penataan kearsipan dan pengelolaan data dan sistem informasi institusi;

Peningkatan layanan kehumasan.

B. Kerangka Regulasi

Politani Samarinda selaku perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus diharapkan mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mampu menghadapi tuntutan era globalisasi yang serba kompetitif. Untuk itu Politani Samarinda perlu menjalankan pengelolaan pendidikan yang didasarkan pada kebijakan nasional bidang pendidikan. Pengelolaan pendidikan ditujukan untuk menjamin mutu dan daya saing pendidikan serta relevansinya dengan kebutuhan dan/atau kondisi masyarakat; dan efektivitas, efisiensi, dan akuntabilitas pengelolaan pendidikan. Pengelolaan satuan pendidikan didasarkan pada prinsip nirlaba, akuntabilitas, penjaminan mutu, transparansi dan akses berkeadilan.

Direktur sebagai salah satu organ yang ada di Politani Samarinda bertugas menjalankan otonomi perguruan tinggi dalam bidang pendidikan tinggi, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan bidang lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Secara spesifik, regulasi yang mengatur tatakelola kelembagaan Politani



Samarinda sebagai berikut:

1. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor B/458/M.KT.01/2023, Tentang Penataan Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pertanian Negeri Samarinda.
2. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia. Nomor 50 Tahun 2023, Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pertanian Negeri Samarinda.
3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan tinggi RI, Nomor: 18 Tahun 2019, Tentang Statuta Politeknik Pertanian Negeri Indonesia.

Untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis periode 2020 – 2024 , perlu adanya perubahan regulasi dan kebijakan untuk pengembangan instirusi, maka secara umum kerangka regulasi sebagai berikut:

Tabel 3. 1 matriks kerangka regulasi

No	Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan berdasarkan Evaluasi <i>Existing</i> , Kajian, dan Penelitian	Target Penyelesaian
1	Pembukaan Program studi baru	Perkembangan kemajuan yang terjadi dan kebutuhan lapangan pekerjaan sehingga perlu penambahan program studi	2023 -2024
2	Pengelolaan Kurikulum dan Metode Pembelajaran	Diperlukan regulasi yang mendukung implementasi kurikulum berbasis industri dan metode pembelajaran inovatif seperti case method dan team-based project.	2023 - 2024
3	Audit Mutu Internal dan Monev Gugus Kendali Mutu	Memastikan pelaksanaan kegiatan di perguruan tinggi sesuai dengan prosedur, hasilnya sesuai dengan standar dalam mencapai tujuan institusi.	2023 -2024
4	Pengembangan dan Sertifikasi Kompetensi Dosen	Aturan mengenai pelatihan dan sertifikasi kompetensi dosen untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan penelitian.	2023 - 2024
5	Pengembangan dan Sertifikasi Pegawai	Dan Diperlukan pengembangan kompetensi staf dengan mengikuti pelatihan pejabat administrator dan jabatan	2023 - 2024



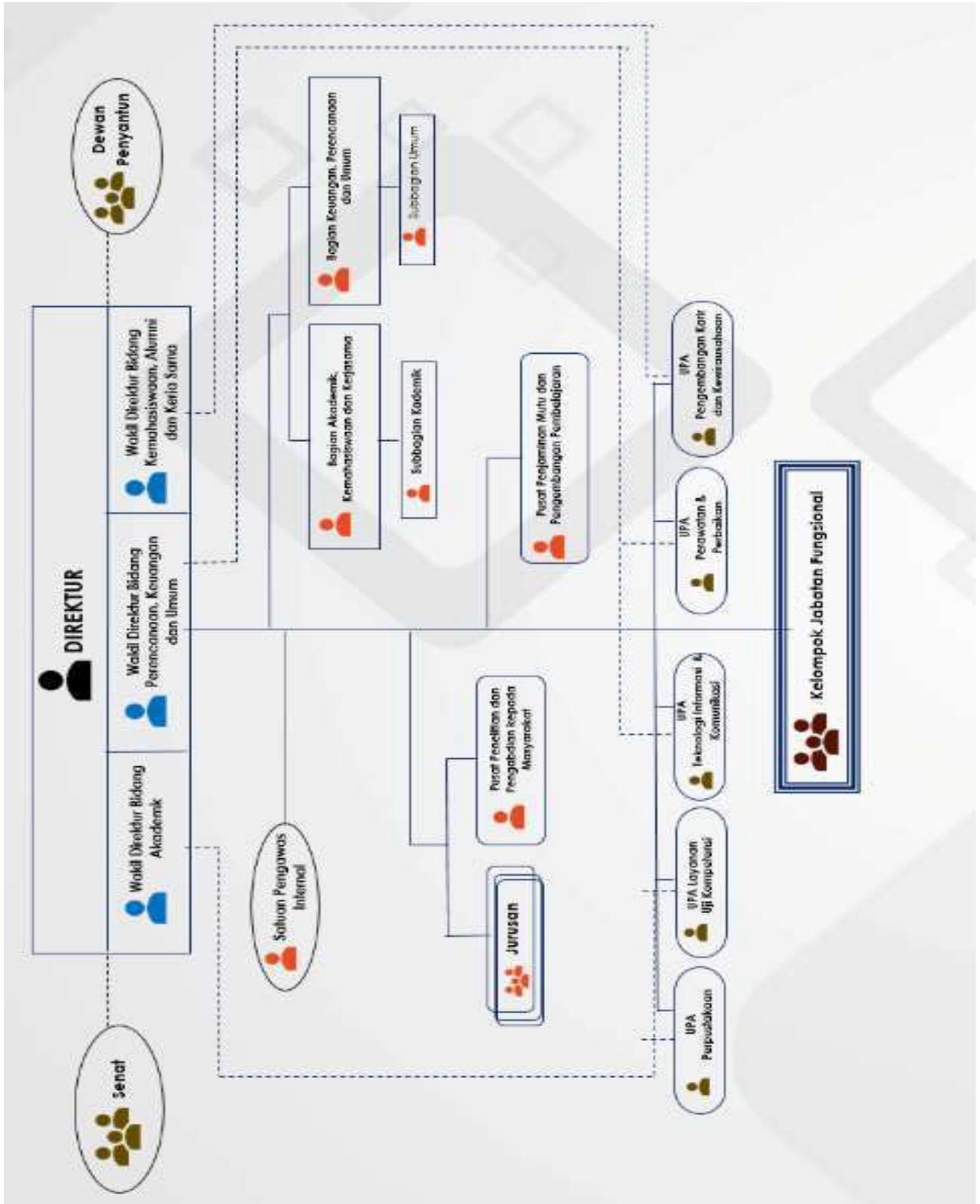
		fungsiional untuk keuangan dan PBJ.	
6	Pengelolaan Keuangan dan Pelaporan	Regulasi yang memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan dan pelaporan anggaran.	2024
7	Tata Kelola dan Manajemen PTN	Pedoman mengenai struktur organisasi, tanggung jawab, dan wewenang untuk meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas tata kelola	2023 - 2024
8	Kerjasama dan Kemitraan dengan Industri	Kebijakan untuk mendukung program magang, penelitian bersama, dan proyek komunitas dengan mitra industri dan pemerintah.	2023 – 2025

C. Kerangka Kelembagaan

Struktur organisasi Politeknik Pertanian Negeri Samarinda (Politani Samarinda) dirancang untuk memastikan pelaksanaan tugas dan fungsi institusi secara efisien dan efektif. Struktur ini mencakup berbagai unit kerja yang memiliki tanggung jawab spesifik dalam mendukung visi dan misi institusi. Untuk meningkatkan kinerja Politeknik Pertanian Negeri Samarinda dalam melaksanakan pelayanan penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dan menindaklanjuti kebijakan penyederhanaan birokrasi, perlu melakukan penataan organisasi dan tata kerja Politani Samarinda, untuk itu mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2023 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Politeknik Pertanian Negeri Samarinda. Struktur Organisasi Politani Samarinda, sebagai berikut:



Gambar 3. 2 Struktur Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pertanian Negeri Samarinda



Berdasarkan gambar diatas, dapat dijelaskan bahwa Pemimpin Politani Samarinda terdiri atas Direktur, Wakil Direktur dan unsur organisasi di bawah pimpinan. Direktur mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina pendidik, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, dan hubungan Sivitas Akademika dengan lingkungan. Dalam melaksanakan tugasnya Direktur dibantu oleh 3 (tiga) Wakil Direktur yakni Wakil Direktur Bidang Akademik, Wakil Direktur Bidang Perencanaan Keuangan dan Umum serta Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

Unsur organisasi di bawah pemimpin Politani Samarinda terdiri atas unsur pelaksana akademik, pelaksana administrasi, penjaminan mutu dan penunjang akademik. Unsur pelaksana akademik dilaksanakan oleh Jurusan dan pusat.

Wakil Direktur Bidang Akademik (Wadir I) mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Wadir 1 membawahi beberapa organ sebagai berikut:

1. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerja Sama mempunyai tugas melaksanakan pelayanan di bidang akademik, kemahasiswaan, dan alumni serta urusan kerja sama dan hubungan masyarakat. Unit ini membawahi Subbagian Akademik yang mempunyai tugas melakukan layanan administrasi dan evaluasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, registrasi Mahasiswa, dan statistik akademik serta pengelolaan data dan sarana akademik.



2. Jurusan mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengelola pendidikan vokasi dan/atau profesi dalam 1 (satu) atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi serta pengelolaan sumber daya pendukung Program Studi. Jurusan terdiri atas ketua jurusan, sekretaris jurusan, Program Studi, laboratorium/bengkel/studio; dan kelompok jabatan fungsional.
3. Pusat merupakan unsur pelaksana akademik dan unsur penjaminan mutu. Pusat terdiri atas Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dan Pusat Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat. Pusat Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penjaminan mutu dan pengembangan pembelajaran.
4. Unit Penunjang Akademik (UPA) merupakan unsur penunjang akademik di lingkungan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda. UPA terdiri atas:
 - a. UPA Perpustakaan bertugas melaksanakan pengelolaan perpustakaan.
 - b. UPA Layanan Uji Kompetensi mempunyai tugas melaksanakan pelatihan dan layanan uji kompetensi.



Wakil Direktur Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Umum (Wadir II) mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang perencanaan, keuangan, umum, dan sistem informasi. Wadir 2 membawahi organ sebagai berikut:

1. Bagian Perencanaan, Keuangan, dan Umum mempunyai tugas melaksanakan urusan perencanaan, keuangan, dan umum. Unit ini membawahi Subbagian Umum yang mempunyai tugas melakukan urusan ketatausahaan, dokumentasi, keprotokolan, layanan pimpinan, kerumahtanggaan, dan pengelolaan sarana dan prasarana Politeknik Pertanian Negeri Samarinda.
2. Unit Penunjang Akademik (UPA) merupakan unsur penunjang akademik di lingkungan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda. UPA di bawah Wadir 2 terdiri atas:
 - a. UPA Teknologi Informasi dan Komunikasi bertugas melaksanakan pengembangan, pengelolaan, dan pemberian layanan teknologi informasi dan komunikasi serta pengelolaan sistem informasi dan jaringan.
 - b. UPA Perawatan dan Perbaikan mempunyai tugas melaksanakan pemeliharaan, perawatan, dan perbaikan sarana penunjang akademik.

Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerja Sama mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang kemahasiswaan, alumni, kerja sama, dan hubungan masyarakat.

1. Unit Penunjang Akademik (UPA) merupakan unsur penunjang akademik



di lingkungan Politeknik Samarinda. UPA di bawah Wadir 3 terdiri atas:

- a. UPA Pengembangan Karier dan Kewirausahaan mempunyai tugas melaksanakan pengembangan karier dan kewirausahaan Mahasiswa.

Pengelolaan SDM di Politeknik Samarinda dilaksanakan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu berdasarkan tingkat pendidikan, latar belakang pendidikan dan keahlian yang dimiliki. Jumlah SDM yang dimiliki Politeknik untuk tendik sangat kurang. Hal ini berkaitan dengan semakin banyaknya pegawai tendik yang memasuki purna tugas. Sementara ajuan untuk perekrutan pegawai baru sudah diajukan oleh institusi tetapi terkendala dengan keijakan dari pemerintah dalam hal perekrutan staf. Aspek kualitas SDM saat ini cukup memadai dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi masing-masing unit, namun perlu terus dikembangkan melalui studi lanjut, magang dan pelatihan untuk meningkatkan kualitas SDM sesuai tuntutan perkembangan dan kebutuhan organisasi.

D. Tugas dan Fungsi PTN

Politeknik Samarinda mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi dan pendidikan profesi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Politeknik Samarinda menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi dan profesi;
 - Menghasilkan lulusan yang berpengetahuan luas, berkemampuan tinggi, dan bermoral baik.



- Meningkatkan kualitas dan relevansi program studi melalui evaluasi dan akreditasi berkala.

b. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi;

- Meningkatkan kapasitas penelitian dosen dan mahasiswa melalui berbagai program pelatihan dan pembinaan.
- Menjalin kerjasama penelitian dengan lembaga penelitian lain dan industri untuk meningkatkan kualitas dan relevansi penelitian.

c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;

- Mengintegrasikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan kegiatan pendidikan dan penelitian.
- Menyebarluaskan hasil pengabdian dan inovasi kepada masyarakat melalui program-program pelatihan, seminar, dan publikasi.

d. Pembinaan Sivitas Akademika dan hubungannya dengan lingkungan;

- Menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan anggota komunitas akademiknya
- Mempromosikan etika, nilai-nilai akademik, dan budaya keberagaman.
- Berinteraksi dengan komunitas lokal dan dunia industri untuk menciptakan kolaborasi yang bermanfaat dan memfasilitasi pertukaran pengetahuan.

e. Pelaksanaan kegiatan administrasi.

- Menciptakan sistem manajemen yang efektif untuk mendukung pencapaian visi dan misi institusi.
- Meningkatkan kualitas layanan administrasi melalui penerapan teknologi informasi dan komunikasi.



E. Reformasi Birokrasi

Reformasi Birokrasi (RB) adalah upaya yang dilakukan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik dalam rangka mewujudkan tatakelola pemerintah yang baik. Reformasi ditujukan kepada seluruh sistem yang melingkupi aparatur, namun inti perubahan dari RB sesungguhnya adalah perubahan pada mental aparatur. Di lingkungan Politani Samarinda, RB bertujuan untuk menciptakan tata kelola yang baik (*good governance*) serta meningkatkan kinerja dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

Ada delapan area perubahan pada RB yang meliputi:

1. Manajemen perubahan
2. Penataan Tata Laksana
3. Penataan Sistem Manajemen SDM Aparatur
4. Penguatan Akuntabilitas
5. Penguatan pengawasan
6. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik

Politani Samarinda sudah berhasil membangun Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi berdasarkan penilaian Tim Penilai Internal (TPI) Kemdikbudristek dengan capaian nilai 79,11.



BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

A. Target Kinerja

Berdasarkan sasaran kinerja yang ditetapkan sebagai landasan untuk mengukur keberhasilan pencapaian target kinerja Politani Samarinda tahun 2020 sampai dengan 2021, maka rumusan indikator kinerja utama dan target tahunan sesuai Kepmendikbud Nomor. 754/P/2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 1 target kinerja 2020-2022 (Kepmendikbud 754/P/2020)

Kode	Sasaran Kinerja/Indikator Kinerja Utama	Satuan	Baseline	Target		
				2020	2021	2022
SK.1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi					
IKU 1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	61	55	55	57
IKU 1.2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	10	10	10	10
SK.2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi					
IKU 2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 bg subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina	%	22,5	15	15	17,5

	mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir					
IKU 2.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	45	30	30	35
IKU 3.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0,25	0,10	0,10	0,15
SK.3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran					
SK 3.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	50	35	35	40
SK 3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	35	35	35	35
SK 3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	2,5	2,5	2,5	2,5



SK.4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi					
SK 4.1	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	BB	BB	BB	BB
SK 4.2	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	Nilai	95	93	93,5	94

Narasi Penjelasan Terkait Perbedaan dari Indikator Kinerja Utama (IKU);

SK.1 Meningkatkan Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

IKU 1.1: Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.

- **Penjelasan Perbedaan:** Angka baseline (2020) sebesar 61% mengalami penurunan pada tahun 2021 menjadi 55%, dan sedikit peningkatan pada tahun 2022 menjadi 57%. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor eksternal seperti kondisi ekonomi, kebijakan pemerintah, dan daya serap industri yang berfluktuasi.

IKU 1.2: Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

- **Penjelasan Perbedaan:** Angka ini konsisten di 10% dari tahun 2020 hingga 2022, menunjukkan stabilitas dalam kegiatan pembelajaran di luar kampus dan pencapaian prestasi oleh mahasiswa.

SK.2 Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

IKU 2.1: Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.

- **Penjelasan Perbedaan:** Angka baseline (2020) sebesar 22,5% menurun pada tahun 2021 menjadi 15%, dan sedikit meningkat pada tahun 2022 menjadi 17,5%. Penurunan ini bisa disebabkan oleh tantangan dalam kolaborasi antar kampus atau dengan industri, serta perubahan dalam kebijakan pengembangan dosen.



IKU 2.2: Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

- **Penjelasan Perbedaan:** Angka baseline (2020) sebesar 45% menurun pada tahun 2021 menjadi 30%, dan sedikit meningkat pada tahun 2022 menjadi 35%. Perbedaan ini mungkin disebabkan oleh proses yang memakan waktu untuk dosen memperoleh kualifikasi S3 atau sertifikasi profesional, serta pengaruh kebijakan rekrutmen.

IKU 3.3: Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

- **Penjelasan Perbedaan:** Angka baseline (2020) sebesar 0,25 menurun pada tahun 2021 menjadi 0,10, dan meningkat pada tahun 2022 menjadi 0,15. Perbedaan ini mungkin mencerminkan variabilitas dalam kualitas dan penerimaan hasil penelitian di tingkat internasional.

SK.3 Meningkatkan Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

SK 3.1: Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.

- **Penjelasan Perbedaan:** Angka baseline (2020) sebesar 50% menurun pada tahun 2021 menjadi 35%, dan meningkat pada tahun 2022 menjadi 40%. Penurunan ini bisa dikaitkan dengan tantangan dalam membentuk kerjasama baru atau mempertahankan kerjasama yang ada.

SK 3.2: Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.

- **Penjelasan Perbedaan:** Angka ini konsisten di 35% dari tahun 2020 hingga 2022, menunjukkan komitmen yang berkelanjutan dalam menggunakan metode pembelajaran inovatif.

SK 3.3: Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

- **Penjelasan Perbedaan:** Angka ini konsisten di 2,5% dari tahun 2020 hingga 2022, mencerminkan tantangan dalam mencapai akreditasi atau sertifikasi internasional meskipun ada upaya yang berkelanjutan.

SK.4 Meningkatkan Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi



SK 4.1: Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB.

- **Penjelasan Perbedaan:** Predikat ini konsisten di BB dari tahun 2020 hingga 2022, menunjukkan kinerja yang stabil dalam tata kelola satuan kerja.

SK 4.2: Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93.

- **Penjelasan Perbedaan:** Angka baseline (2020) sebesar 95 menurun pada tahun 2021 menjadi 93, dan meningkat pada tahun 2022 menjadi 94. Perbedaan ini mungkin mencerminkan fluktuasi dalam pengelolaan anggaran dan efektivitas pelaksanaan program kerja.

Tabel 4. 2 target kinerja 2022-2023 (Kepmendikbud 3/M/2021)

Kode	Sasaran Kinerja/Indikator Kinerja Utama	Satuan	Baseline	Target		
				2021	2022	2023
SK.1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi					
IKU 1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	61	55	57	60
IKU 1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	10	10	10	30
SK.2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi					
IKU 2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	%	22,5	15	17,5	30
IKU 2.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan	%	45	30	35	50



	praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.					
IKU 2.3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	%	0,10	0,10	0,15	100
SK.3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran					
SK 3.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	50	35	40	100
SK 3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	35	35	35	40
SK 3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	2,5	2,5	2,5	2,5
SK.4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi					
SK 4.1	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	BB	BB	BB	BB
SK 4.2	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	Nilai	95	93,50	94	94,50

Narasi Penjelasan Terkait Perbedaan dari IKU

Indikator Kinerja Utama (IKU) adalah ukuran kinerja utama yang digunakan untuk menilai keberhasilan pencapaian sasaran strategis organisasi. Perbedaan IKU dalam tabel di bawah ini mencerminkan perubahan dan penyesuaian target yang sesuai dengan kebijakan strategis dan kebutuhan organisasi dari tahun ke tahun.

- **IKU 1.1:** Fokus pada persentase lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta. Peningkatan target dari 57% di tahun 2022 menjadi 60% di tahun 2023 menunjukkan upaya untuk meningkatkan kualitas lulusan dan kesiapan mereka dalam dunia kerja atau studi lanjutan.
- **IKU 1.2:** Fokus pada persentase mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran di luar kampus atau meraih prestasi tingkat nasional. Target



meningkat signifikan dari 10% di tahun 2022 menjadi 30% di tahun 2023, menunjukkan dorongan untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan prestasi.

- **IKU 2.1:** Fokus pada persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berprestasi. Target meningkat dari 17.5% di tahun 2022 menjadi 30% di tahun 2023, mencerminkan upaya untuk meningkatkan kualitas dan keterlibatan dosen dalam kegiatan akademik dan industri.
- **IKU 2.2:** Fokus pada persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3 atau memiliki sertifikat kompetensi/profesi. Target meningkat dari 35% di tahun 2022 menjadi 53% di tahun 2023, menunjukkan peningkatan standar kualifikasi dosen.
- **IKU 3.3:** Fokus pada jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mendapat rekognisi internasional per jumlah dosen. Target kembali ke 0,25 dari 0,15 di tahun 2022, menunjukkan dorongan untuk peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian yang diakui secara internasional.
- **IKU 4.1 dan IKU 4.2:** Fokus pada tata kelola satuan kerja, mempertahankan predikat SAKIP Satker minimal BB dan nilai kinerja anggaran minimal 94,5 di tahun 2023, menunjukkan upaya untuk mempertahankan standar tata kelola yang baik.

Tabel 4. 3 target kinerja 2023-2024 (Kepmendikbudristek 210/M/2023)

Kode	Sasaran Kinerja/Indikator Kinerja Utama	Satuan	Baseline	Target	
				2023	2024
SK.1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
IKU 1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	61	60	75
IKU 1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	%	10	30	30
SK.2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
IKU 2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri,	%	22,5	30	30



	atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi				
IKU 2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	45	50	50
IKU 2.3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	0,25	100	100
SK.3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
IKU 3.1	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	50	100	100
IKU 3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	35	40	40
IKU 3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	2,50	2,50	2,50
SK. 4	Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
SK 4.1	Predikat SAKIP	Predikat	BB	BB	BB
SK 4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	95	94,50	95
SK 4.3	Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75	Nilai	75

Narasi Penjelasan Terkait Perbedaan dari IKU



Indikator Kinerja Utama (IKU) adalah ukuran kinerja utama yang digunakan untuk menilai keberhasilan pencapaian sasaran strategis organisasi. Perbedaan IKU dalam tabel di bawah ini mencerminkan perubahan dan penyesuaian target yang sesuai dengan kebijakan strategis dan kebutuhan organisasi dari tahun ke tahun. Berikut adalah beberapa perubahan dan penjelasan:

- **IKU 1.1:** Persentase lulusan yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta meningkat dari 60% di tahun 2023 menjadi 75% di tahun 2024. Hal ini menunjukkan peningkatan target yang signifikan untuk mendorong lebih banyak lulusan mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau berwirausaha.
- **IKU 1.2:** Persentase mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi tetap di 30% dari tahun 2023 ke 2024. Hal ini mencerminkan konsistensi dalam mendorong mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan di luar program studi mereka.
- **IKU 2.1:** Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi meningkat dari 30% di tahun 2023 dan tetap di 30% di tahun 2024. Ini mencerminkan upaya untuk terus meningkatkan keterlibatan dosen dalam berbagai kegiatan.
- **IKU 2.2:** Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional tetap di 50% dari tahun 2023 ke 2024. Hal ini menunjukkan konsistensi dalam memastikan dosen memiliki kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan industri.
- **IKU 2.3:** Jumlah keluaran dosen yang mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen tetap di rasio 0,25 dari tahun 2023 ke 2024, mencerminkan fokus pada kualitas keluaran dosen.
- **IKU 3.1:** Jumlah kerjasama per program studi tetap di rasio 50 dari tahun 2023 ke 2024. Ini menunjukkan konsistensi dalam menjalin kerjasama yang signifikan dengan mitra.
- **IKU 3.2:** Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek tetap di 40% dari tahun 2023 ke 2024, menunjukkan upaya untuk meningkatkan metode pembelajaran yang inovatif.
- **IKU 3.3:** Persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional tetap di 2,5% dari tahun 2023 ke 2024, mencerminkan fokus pada peningkatan standar program studi.
- **IKU 4.1:** Predikat SAKIP tetap di BB dari tahun 2023 ke 2024, menunjukkan upaya untuk mempertahankan standar tata kelola yang baik.
- **IKU 4.2:** Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L meningkat dari 94,5 di tahun 2023 menjadi 95 di tahun 2024, menunjukkan peningkatan efisiensi dan efektivitas anggaran.



- **IKU 4.3:** Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama ditargetkan minimal 75 di tahun 2024, mencerminkan fokus pada peningkatan integritas dan transparansi dalam tata kelola.

Tabel 4. 4 Sinkronisasi Target Program, Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja (IK) Sesuai KepMendikbudristek Nomor 210/M/2023

Kode	Program/Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Indikator Kinerja (IK)	Satuan	Baseline 2023	Target 2024
SK.1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	IKU 1.1: Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	IK 1.1.1: Jumlah lulusan yang memiliki pekerjaan	%	60	75
			IK 1.1.2: Jumlah lulusan yang melanjutkan studi	%		
			IK 1.1.3: Jumlah lulusan yang menjadi wiraswasta	%		
SK.1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	IKU 1.2: Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	IK 1.2.1: Jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi	%	30	30
			IK 1.2.2: Jumlah mahasiswa yang meraih prestasi	%		
SK.2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	IKU 2.1: Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	IK 2.1.1: Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain	%	30	30
			IK 2.1.2: Jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri	%		
			IK 2.1.3: Jumlah dosen yang membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%		



SK.2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	IKU 2.2: Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	IK 2.2.1: Jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi	%	50	50
			IK 2.2.2: Jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional	%		
SK.2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	IKU 2.3: Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	IK 2.3.1: Jumlah keluaran dosen yang mendapatkan rekognisi internasional	Rasio	100	100
			IK 2.3.2: Jumlah keluaran dosen yang diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah	Rasio		
SK.3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	IKU 3.1: Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	IK 3.1.1: Jumlah kerjasama per program studi	Rasio	100	100
SK.3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	IKU 3.2: Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project)	IK 3.2.1: Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus	%	40	40
			IK 3.2.2: Jumlah mata kuliah yang menggunakan pembelajaran kelompok berbasis project	%		
SK.3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	IKU 3.3: Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	IK 3.3.1: Jumlah program studi dengan akreditasi internasional	%	2,5	2,50
SK.4	Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	IKU 4.1: Predikat SAKIP	IK 4.1.1: Predikat SAKIP	Predikat	BB	BB



SK.4	Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	IKU 4.2: Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	IK 4.2.1: Nilai Kinerja Anggaran	Nilai	94,50	95
SK.4	Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	IKU 4.3: Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75	IK 4.3.1: Nilai evaluasi Zona Integritas	Nilai		75

B. Kerangka Pendanaan

Kerangka pendanaan untuk melaksanakan program dan kegiatan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda tahun 2020 - 2024 bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yakni rupiah murni dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang dituangkan ke dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA).

Sumber Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) meliputi:

- a. Uang kuliah tunggal (UKT) sebagai pengganti sumbangan pembinaan pendidikan (SPP) program diploma tiga (D-III), diploma empat (D-IV).

Kebijakan penerimaan negara bukan pajak Politeknik Pertanian Negeri Samarinda tahun 2020-2024, adalah sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan perolehan penerimaan dana masyarakat dengan tetap memperhatikan bantuan/subsidi bagi mahasiswa terutama mahasiswa dengan tingkat ekonomi menengah ke bawah.
2. Mengoptimalkan penerimaan Politani Samarinda dari dana masyarakat lainnya melalui program kerjasama.
3. Meningkatkan penerimaan dari satuan usaha (usaha komersial dan jasa di lingkungan Politani Samarinda).



4. Memperjuangkan penerimaan dana bantuan internasional.
5. Menjalin kerjasama dalam program pembangunan daerah.

Sedangkan kebijakan pengeluaran anggaran Politani Samarinda Tahun 2020-2024, sebagai berikut:

1. Pengeluaran untuk pelaksanaan program dan kegiatan sebagaimana tertuang dalam pelaksanaan indikator kinerja utama tiap tahun.
2. Pengeluaran untuk program-program pengembangan Politani Samarinda yang menjadi prioritas terutama investasi infrastruktur, fasilitas kampus.
3. Pengeluaran untuk kegiatan operasional penyelenggaraan program, manajemen institusi dan kesejahteraan khususnya bagi dosen dan tenaga kependidikan.

Tabel 4. 5 Kerangka Pendanaan 2020-2023

No	Sasaran Kinerja	Pagu 2020	Pagu 2021	Pagu 2022	Pagu 2023
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	3.319.469.000	3.585.744.000	2.484.900.000	3.114.267.000
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	5.120.243.000	5.008.694.000	4.424.656.000	5.515.395.000
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	500.000.000	730.383.000	521.650.000	2.379.748.000
4	Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	37.616.701.000	37.050.810.000	36.906.344.000	36.584.359.000
Jumlah		46.556.413.000	46.375.631.000	44.337.550.000	47.593.769.000

Tabel 4. 6 Kerangka Pendanaan 2024

No	Sasaran Kinerja	Pagu 2024
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1.221.887.000
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	3.548.050.000
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.919.860.000
4	Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	40.520.514.000
Jumlah		49.210.311.000



BAB V

PENUTUP

A. Pedoman Pelaksanaan

1. Komitmen Pimpinan:

- Pimpinan Politani Samarinda berkomitmen untuk mendukung penuh pelaksanaan Renstra ini.
- Pimpinan akan mengalokasikan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan Renstra ini.
- Pimpinan akan memantau dan mengevaluasi pelaksanaan Renstra ini secara berkala.

2. Peran Serta Civitas Akademika:

- Civitas akademika Politani Samarinda diminta untuk berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan Renstra ini.
- Civitas akademika dapat memberikan masukan dan saran untuk penyempurnaan Renstra ini.
- Civitas akademika dapat mengambil peran dalam berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka pencapaian tujuan Renstra ini.

3. Kerjasama dengan Stakeholder:

- Politani Samarinda akan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, seperti DUDI, pemerintah, dan masyarakat, dalam pelaksanaan Renstra ini.
- Kerjasama akan dilakukan dalam bentuk berbagai program dan kegiatan, seperti penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pengembangan sumber daya manusia.

B. Kaidah Pelaksanaan

1. Efektivitas:

- Renstra ini harus dilaksanakan secara efektif dan efisien.
- Semua kegiatan yang dilaksanakan harus memiliki tujuan yang jelas dan terukur.
- Sumber daya yang digunakan harus dioptimalkan untuk mencapai hasil yang maksimal.

2. Akuntabilitas:

- Pelaksanaan Renstra ini harus dilaksanakan secara akuntabel.
- Semua kegiatan yang dilaksanakan harus didokumentasikan dengan baik.
- Pimpinan Politani Samarinda harus bertanggung jawab atas pelaksanaan Renstra ini.

3. Transparansi:

- Pelaksanaan Renstra ini harus dilaksanakan secara transparan.
- Informasi tentang Renstra ini harus mudah diakses oleh semua pihak.
- Pimpinan Politani Samarinda harus terbuka untuk menerima masukan dan saran dari semua pihak.

4. Fleksibilitas:

- Renstra ini harus dilaksanakan secara fleksibel.
- Renstra ini dapat diubah dan disesuaikan dengan kondisi yang berkembang.



- Pimpinan Politani Samarinda harus proaktif dalam mengantisipasi perubahan dan tantangan yang mungkin muncul.

5. Berkelanjutan:

- Pelaksanaan Renstra ini harus dilaksanakan secara berkelanjutan.
- Renstra ini harus terus dikaji dan diperbarui secara berkala.
- Pimpinan Politani Samarinda harus berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan vokasi di Politani Samarinda.

Rencana Strategis (Renstra) Politani Samarinda 2020-2024 ini merupakan panduan bagi Politani Samarinda dalam mencapai visinya menjadi penyelenggara pendidikan vokasi unggul di tingkat nasional dan internasional. Renstra ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan vokasi di Politani Samarinda dan memberikan manfaat bagi masyarakat dan bangsa.



LAMPIRAN



Lampiran 1 Matriks Kinerja dan Pendanaan Kempendikbud 754/P/2020

Program/Kegiatan	Sasaran Kinerja/Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target			Alokasi			Pelaksana
			2020	2021	2022	2020	2021	2022	
SK.1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi								
IKU 1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	55	55	57	55	55	57,60	WD 3
IKU 1.2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	10	10	10	10	10	16	WD 1 & WD 3
SK.2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi								
IKU 2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 bg subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	15	15	15	17,5	14,5	15	38	WD 1 & WD 3
IKU 2.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	30	30	35	17,9	35	41	WD 1
IKU 3.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0,10	0,10	0,15	0,17	0,12	0,71	WD 1



SK.3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran								
SK 3.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	35	35	40	55	55	44	WD 3
SK 3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	35	35	35	35	29	11	WD 1
SK 3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	2,5	2,5	2,5	0	0	0	WD 1
SK.4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi								
SK 4.1	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	BB	BB	BB	B	B	BB	WD 2
SK 4.2	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	Nilai	93	93,5	94	97	98,28	97,34	WD 2



Lampiran 2 Matriks Kinerja dan Pendanaan Kepmendikbud 3/M/2021

Program/Kegiatan	Sasaran Kinerja/Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target				Alokasi				Pelaksana
			2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023	
SK.1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi										
IKU 1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	55	55	57	60	55	55	57,60	74	WD 3
IKU 1.2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	10	10	10	30	10	10	16	22,51	WD 1 & WD 3
SK.2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi										
IKU 2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 bg subjectl, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	15	15	15	17,5	30	14,5	15	38	9,65	WD 1 & WD 3
IKU 2.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	30	30	35	50	17,9	35	41	8,6	WD 1



IKU 2.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0,10	0,10	0,15	100	0,17	0,12	0,71	107	WD 1
SK.3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran										
SK 3.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	35	35	40	100	55	55	44	418	WD 3
SK 3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	35	35	35	40	35	29	11	0	WD 1
SK 3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	2,5	2,5	2,5	2,5	0	0	0	0	WD 1
SK.4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi										
SK 4.1	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	BB	BB	BB	BB	B	B	BB	BB	WD 2
SK 4.2	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	Nilai	93	93,5	94	94,5	97	98,28	97,34	94,86	WD 2



Lampiran 3 Matriks Kinerja dan Pendanaan Kepmendikbud 210/M/2023

Program/Kegiatan	Sasaran Kinerja/Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target					Alokasi					Pelaksana
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
SK.1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi												
IKU 1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	55	55	57	60	75	55	55	57,60	74		WD 3
IKU 1.2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	10	10	10	30	30	10	10	16	22,51		WD 1 & WD 3
SK.2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi												



IKU 2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 bg subjectl, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	15	15	15	17,5	30	30	14,5	15	38	9,65		WD 1 & WD 3
IKU 2.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	30	30	35	53	50	17,9	35	41	8,6		WD 1



IKU 3.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0,10	0,10	0,15	100	100	0,17	0,12	0,71	107		WD 1
SK.3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran												
SK 3.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	35	35	40	100	100	55	55	44	418		WD 3
SK 3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai	%	35	35	35	40	40	35	29	11	0		WD 1



	sebagian bobot evaluasi.												
SK 3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	0	0	0	0		WD 1
SK.4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi												
SK 4.1	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	BB	BB	BB	BB	BB	B	B	BB	BB		WD 2
SK 4.2	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	Nilai	93	93,5	94	94,5	95	97	98,28	97,34	84,86		WD 2



Lampiran 4 Kerangka Regulasi

No	Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan berdasarkan Evaluasi <i>Existing</i> , Kajian, dan Penelitian	PIC	Instansi Terkait	Target Penyelesaian
1	Pembukaan Program studi baru	Perkembangan kemajuan yang terjadi dan kebutuhan lapangan pekerjaan sehingga perlu penambahan program studi	WADIR 1	PRODI	2023 -2024
2	Pengelolaan Kurikulum dan Metode Pembelajaran	Diperlukan regulasi yang mendukung implementasi kurikulum berbasis industri dan metode pembelajaran inovatif seperti case method dan team-based project.	WADIR 1	JURUSAN DAN PRODI	2023 - 2024
3	Audit Mutu Internal dan Monev Gugus Kendali Mutu	Memastikan pelaksanaan kegiatan di perguruan tinggi sesuai dengan prosedur, hasilnya sesuai dengan standar dalam mencapai tujuan institusi.	SPMI	PRODI	2023 -2024
4	Pengembangan dan Sertifikasi Kompetensi Dosen	Aturan mengenai pelatihan dan sertifikasi kompetensi dosen untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan penelitian.	WADIR 1	LSP DAN DOSEN	2023 - 2024
5	Pengembangan dan Sertifikasi Pegawai	Dan Diperlukan pengembangan kompetensi staf dengan mengikuti pelatihan pejabat administrator dan jabatan fungsional untuk keuangan dan PBJ.	WADIR 2	PEGAWAI	2023 - 2024
6	Pengelolaan Keuangan dan Pelaporan	Regulasi yang memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan dan pelaporan anggaran.	WADIR 2	PERENCANAAN DAN KEUANGAN	2024
7	Tata Kelola dan Manajemen PTN	Pedoman mengenai struktur organisasi, tanggung jawab, dan wewenang untuk meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas tata kelola	WADIR 2	SUB. KEPEGAWAIAN, DAN UMUM	2023 - 2024
8	Kerjasama dan Kemitraan dengan Industri	Kebijakan untuk mendukung program magang, penelitian bersama, dan proyek komunitas dengan mitra industri dan pemerintah.	WADIR 3	JURUSAN DAN PRODI	2023 – 2025



Lampiran 5 Profile Pendanaan tahun 2020 – 2024

a) Pendanaan Per Program

No.	Program	2020	2021	2022	2023	2024
1	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	10.003.677.000	10.293.914.000	8.403.296.000	11.984.790.000	11.489.198.000
2	Program Dukungan Manajemen	36.552.736.000	36.081.717.000	35.934.254.000	35.608.979.000	37.721.113.000
JUMLAH		46.556.413.000	46.375.631.000	44.337.550.000	47.593.769.000	49.210.311.000

b) Pendanaan Per Sumber Dana

No.	Program	2020	2021	2022	2023	2024
1	RM	41.436.170.000	40.760.271.000	39.439.948.000	42.287.528.000	44.166.261.000
2	PNBP	5.120.243.000	5.615.360.000	4.897.602.000	5.306.241.000	5.044.050.000
3	BLU					
4	SBSN					
5	HIBAH DALAM NEGERI					
6	HIBAH LUAR NEGERI					
JUMLAH		46.556.413.000	46.375.631.000	44.337.550.000	47.593.769.000	49.210.311.000



No	Sasaran Kinerja	Pagu 2020	Realisasi 2020	Pagu 2021	Realisasi 2021	Pagu 2022	Realisasi 2022	Pagu 2023	Realisasi 2023
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	3.319.469.000	3.218.129.032	3.585.744.000	3.495.879.817	2.484.900.000	2.400.763.556	3.114.267.000	3.049.459.107
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	5.120.243.000	4.575.863.260	5.008.694.000	4.107.247.115	4.424.656.000	4.205.071.965	5.515.395.000	4.458.058.519
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	500.000.000	451.000.700	730.383.000	727.988.039	521.650.000	520.296.300	2.379.748.000	2.304.621.362
4	Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	37.616.701.000	34.726.941.754	37.050.810.000	36.020.858.739	36.906.344.000	35.839.733.138	36.584.359.000	36.166.512.126
Jumlah		46.556.413.000	42.971.934.746	46.375.631.000	44.351.973.710	44.337.550.000	42.965.864.959	47.593.769.000	45.978.651.114

- Lampiran 6 tabel realisasi dan rencana proyeksi pendapatan tahun 2020-2024

No	NAMA SATKER	Pagu 2020	Realisasi 2020	Pagu 2021	Realisasi 2021	Pagu 2022	Realisasi 2022	Pagu 2023	Realisasi 2023	Pagu 2024	Realisasi 2024
1	POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI SAMARINDA	46.556.413.000	42.971.934.746	46.375.631.000	44.351.973.710	44.337.550.000	42.965.864.959	47.593.769.000	45.978.651.114	49.210.311.000	49.100.000.000



Lampiran 7 Target Pagu dan Realisasi PNBP

TAHUN	TARGET	PAGU	REALISASI	PRESENTASE	SISA
2020	5.604.060.000	5.120.243.000	4.575863.260	89 %	544.379.740
2021	5.615.360.000	5.615.360.000	4.711.980.154	84 %	903.379.846
2022	6.158.500.000	4.897.602.000	4.676.669.265	95 %	220.932.735
2023	5.299.840.000	5.306.241.000	4.259.482.253	80 %	1.046.758.747
2024	5.095.000.000	5.044.050.000	1.008.368.717	20 %	4.035.681.283



Lampiran 8 Definisi Operasional Model Perhitungan dan Sumber Data

INDIKATOR KINERJA UTAMA PERGURUAN TINGGI

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
Sasaran: Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi			
1.	<p>Kesiapan kerja lulusan:</p> <p>Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil:</p> <p>a. memiliki pekerjaan; b. melanjutkan studi; atau c. menjadi wiraswasta.</p>	<p>a. Kriteria pekerjaan: Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus di:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (<i>startup company</i>), Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan lain-lain; 2) organisasi nirlaba; 3) institusi/organisasi multilateral; 4) lembaga pemerintah; atau 5) Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). <p>b. Kriteria kelanjutan studi: Melanjutkan proses pembelajaran di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam rentang waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.</p>	%



No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
		<p>c. Kriteria kewiraswastaan: Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus sebagai: 1) pendiri (<i>founder</i>) atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) perusahaan; atau 2) pekerja lepas (<i>freelancer</i>).</p> <p>Formula:</p> $\frac{\sum_1^t n_i k_i}{t} \times 100$ <p>n = responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.</p> <p>t = total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan).</p> <p>k = konstanta bobot (bobot penuh diberikan kepada responden dengan gaji 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Provinsi (UMP) tempat lulusan bekerja dan mendapatkan pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 (enam) bulan).</p>	
2.	<p>Mahasiswa berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi:</p> <p>Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang:</p> <p>a. menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau b. meraih prestasi.</p>	<p>a. Kriteria kegiatan pembelajaran di luar program studi Mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi. Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3 dan 5 (lima) sks untuk mahasiswa D1 dan D2. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif:</p> <p>1) Magang atau praktik kerja: Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (<i>startup company</i>).</p> <p>2) Proyek di desa: Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain.</p> <p>3) Mengajar di sekolah: Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa,</p>	%



No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
		<p>ataupun daerah terpencil.</p> <p>4) Pertukaran pelajar: Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi lain, baik di luar negeri maupun di dalam negeri. Pertukaran pelajar juga menghitung aktivitas mahasiswa yang dilakukan antarprogram studi pada perguruan tinggi yang sama dan mahasiswa <i>inbound</i> yang diterima perguruan tinggi dalam program pertukaran mahasiswa.</p> <p>5) Penelitian atau riset: Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.</p> <p>6) Kegiatan wirausaha: Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.</p> <p>7) Studi atau proyek independen: Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.</p> <p>8) Proyek kemanusiaan: Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, <i>peace corps</i>, dan seterusnya).</p> <p>9) Bela negara: Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka memberikan pendidikan dan/atau pelatihan kepada mahasiswa guna menumbuhkembangkan sikap dan perilaku serta menanamkan nilai dasar Bela Negara dan cinta tanah air (contoh: Pembinaan Kesadaran Bela Negara (PKBN), komponen cadangan, dan seterusnya). Kegiatan diselenggarakan oleh: a) perguruan tinggi bekerja sama dengan Kementerian Pertahanan dan/atau kementerian/lembaga lain terkait; dan/atau b) Kementerian Pertahanan dan/atau kementerian/lembaga lain terkait.</p>	



No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
		<p>b. Kriteria prestasi Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi: <ol style="list-style-type: none"> a) tingkat internasional; b) tingkat nasional; atau c) tingkat provinsi. 2) Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat. 3) Mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional. <p>Formula:</p> <p>a. Perguruan Tinggi Negeri Akademik</p> $\left(\frac{\sum_1^n a_n k_n}{x} \times 50 \right) + \left(\frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20 \right) + \left(\frac{\sum_1^n c_n k_n}{y} \times 30 \right)$ <p>a = jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal.</p> <p>b = jumlah mahasiswa <i>inbound</i> yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal.</p> <p>c = jumlah prestasi oleh mahasiswa.</p> <p>x = jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi.</p> <p>y = total jumlah mahasiswa aktif.</p> <p>k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan kuantitas konversi sks, tingkat wilayah kompetisi, dan peringkat kejuaraan, dan sebagainya).</p>	



No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
		<p>b. Perguruan Tinggi Negeri Vokasi</p> <p>1) Formula untuk Politeknik</p> $\left(\frac{\sum_1^n a_{1n} k_n}{x} \times 25\right) + \left(\frac{\sum_1^n a_{2n} k_n}{x} \times 25\right) + \left(\frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20\right) + \left(\frac{\sum_1^n c_n k_n}{y} \times 30\right)$ <p>2) Formula untuk Akademi Komunitas</p> $\left(\frac{\sum_1^n a_{3n} k_n}{x} \times 50\right) + \left(\frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20\right) + \left(\frac{\sum_1^n c_n k_n}{y} \times 30\right)$ <p>a_1 = jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal.</p> <p>a_2 = jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan magang wajib di luar program studi sesuai kriteria minimal.</p> <p>a_3 = jumlah mahasiswa D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal dan menjalankan kriteria magang wajib.</p> <p>b = jumlah mahasiswa <i>inbound</i> yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal.</p> <p>c = jumlah prestasi oleh mahasiswa.</p> <p>x = jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi.</p> <p>y = total jumlah mahasiswa aktif.</p> <p>k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan kuantitas konversi sks, tingkat wilayah kompetisi dan peringkat kejuaraan, dan lain-lain).</p>	



No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
Sasaran: Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi			
3.	<p>Dosen di luar kampus:</p> <p>Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.</p>	<p>a. Syarat pelaporan ke pimpinan perguruan tinggi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat ketua departemen atau dekan; 2) format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam 1 (satu) kurun waktu tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (<i>sabbatical leave</i>) atau paruh waktu (<i>part time</i>); 3) kegiatan harus disertai kontrak, surat tugas, atau surat keputusan di antara dosen dan organisasi luar kampus; dan 4) dosen dapat diberikan keringanan beban kerja atau jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridharma di luar kampus. <p>b. Kriteria kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain</p> <p>Dosen yang melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, baik di dalam maupun di luar negeri, dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan sebagainya. 2) Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan sebagainya. 3) Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan sebagainya. <p>c. Kriteria bekerja sebagai praktisi</p> <p>Dosen yang berpengalaman praktisi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir melalui:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Bekerja sebagai peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh waktu (<i>full time</i>), atau paruh waktu (<i>part time</i>) di: <ol style="list-style-type: none"> a) perusahaan multinasional; b) perusahaan swasta berskala menengah ke atas; c) perusahaan teknologi global; d) perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi; 	%



No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
		<p>e) organisasi nirlaba nasional dan internasional; f) institusi/organisasi multilateral; g) lembaga pemerintah; atau h) BUMN/BUMD.</p> <p>2) Menjadi wiraswasta pendiri (<i>founder</i>) atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) di: a) perusahaan multinasional; b) perusahaan swasta berskala kecil ke atas; c) perusahaan teknologi global; d) perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi; atau e) organisasi nirlaba nasional dan internasional.</p> <p>3) Khusus untuk dosen dari Program Studi Seni Budaya dapat juga berkegiatan: a) berkreasi independen atau menampilkan karya; b) menjadi juri, kurator/atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau c) menjadi pendiri (<i>founder</i>) atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) sanggar.</p> <p>d. Kriteria membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi. Dosen yang membimbing mahasiswa dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir: 1) Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi; 2) Membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi: a) tingkat internasional; b) tingkat nasional; atau c) tingkat provinsi. 3) Mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat. 4) Membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional.</p> <p>Formula: $\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$ n = jumlah dosen dengan (Nomor Induk Dosen Nasional) NIDN yang berkegiatan tridharma di</p>	



No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
		<p>perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.</p> <p>t = jumlah dosen dengan NIDN.</p> <p>k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi perguruan tinggi tempat pelaksanaan kegiatan tridharma, jenis kegiatan membimbing, tingkat prestasi mahasiswa dan sebagainya).</p>	
4.	<p>Kualifikasi dosen/pengajar:</p> <p>a. persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau</p> <p>b. persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.</p>	<p>a. Kriteria sertifikat kompetensi/profesi Dosen yang memiliki sertifikat dari lembaga berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif; 2) Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; 3) Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional; 4) Perusahaan Fortune 500; atau 5) Dunia usaha dunia industri. <p>b. Kriteria pengajar yang berasal dari kalangan praktisi Praktisi mengajar di kelas sesuai dengan ketentuan minimal waktu per semester yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Praktisi berpengalaman kerja penuh waktu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Bekerja di: <ol style="list-style-type: none"> a) perusahaan multinasional; b) perusahaan swasta berskala menengah ke atas; c) perusahaan teknologi global; d) perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi; e) organisasi nirlaba nasional dan internasional; f) institusi/organisasi multilateral; g) lembaga pemerintah; atau h) BUMN/BUMD. 2) Menjadi wiraswasta pendiri (<i>founder</i>) atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) di: 	%



No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
		<p>a) perusahaan multinasional; b) perusahaan swasta berskala kecil ke atas; c) perusahaan teknologi global; d) perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi; atau e) organisasi nirlaba nasional dan internasional.</p> <p>3) Menjadi pekerja lepas (<i>freelancer</i>).</p> <p>4) Khusus untuk praktisi mengajar di program studi seni budaya dan bidang industri kreatif dapat juga berpengalaman: a) berkreasi independen atau menampilkan karya; b) menjadi juri, kurator, atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau c) menjadi pendiri (<i>founder</i>) atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) sanggar.</p> <p>Formula:</p> $\left(\frac{a}{x+y} \times 60\right) + \left(\frac{b}{x+y+z} \times 40\right)$ <p>a = jumlah dosen dengan NIDN atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi.</p> <p>b = jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.</p> <p>x = jumlah dosen dengan NIDN.</p> <p>y = jumlah dosen dengan NIDK.</p> <p>z = jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP).</p>	
5.	Penerapan karya dosen:	Kategori luaran yang mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan di masyarakat/industri/pemerintah:	Rasio



No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
	<p>Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.</p>	<p>a. Karya tulis ilmiah, terdiri atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) artikel ilmiah, buku akademik, dan bab (<i>chapter</i>) dalam buku akademik; 2) karya rujukan: buku saku (<i>handbook</i>), pedoman (<i>guidelines</i>), manual, buku teks (<i>textbook</i>), monograf, ensiklopedia, kamus; 3) studi kasus; dan/atau 4) laporan penelitian untuk mitra. <p>b. Karya terapan, terdiri atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) produk fisik, digital, dan algoritma (termasuk prototipe); dan/atau 2) pengembangan invensi dengan mitra. <p>c. Karya seni, terdiri atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) visual, audio, audio-visual, pertunjukan (<i>performance</i>); 2) desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya; 3) karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik; dan/atau 4) karya preservasi (contoh: modernisasi seni tari daerah). <p>Formula:</p> $\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$ <p>n = jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah. t = jumlah dosen dengan NIDN/NIDK.</p> <p>k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan tingkat rekognisi internasional atau penerapan oleh masyarakat/industri/pemerintah atas karya).</p>	
<p>Sasaran: Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran</p>			



No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
6.	<p>Kemitraan program studi:</p> <p>Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.</p>	<p>a. Kriteria kemitraan</p> <p>Perjanjian kerja sama berbentuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil <i>(output)</i> pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); 2) menyediakan kesempatan pembelajaran berbasis <i>project</i> (PBL); 3) menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh; 4) menyediakan kesempatan kerja bagi lulusan; 5) mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi; 6) menyediakan pelatihan (<i>upskilling dan reskilling</i>) bagi dosen maupun instruktur; 7) menyediakan <i>resource sharing</i> sarana dan prasarana; 8) menyelenggarakan <i>teaching factory</i> (TEFA) di kampus; 9) menyelenggarakan program <i>double degree</i> atau <i>joint degree</i>; dan/atau 10) melakukan kemitraan penelitian. <p>b. Kriteria mitra:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) perusahaan multinasional; 2) perusahaan nasional berstandar tinggi; 3) perusahaan teknologi global; 4) perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi; 5) organisasi nirlaba kelas dunia; 6) institusi/organisasi multilateral; 7) perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject); 8) perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan; 9) instansi pemerintah, BUMN, dan/atau BUMD; 10) rumah sakit; 11) UMKM; 12) lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional; atau 13) lembaga kebudayaan berskala nasional/bereputasi. 	Rasio



No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
		Formula: $\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$ <p>n = jumlah kerja sama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria.</p> <p>t = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.</p> <p>k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra).</p>	
7.	Pembelajaran dalam kelas: Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>) sebagai bagian dari bobot evaluasi.	a. Kriteria metode pembelajaran Metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>). 1) Pemecahan kasus (<i>case method</i>): a) mahasiswa berperan sebagai "protagonis" yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus; b) mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; atau c) kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi. 2) Pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>): a) kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan; b) kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi; c) setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif;	%



No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
		<p>d) dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi; atau</p> <p>e) kelompok diberikan <i>project</i> dari dunia usaha industri.</p> <p>b. Kriteria evaluasi 50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (<i>case method</i>) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>).</p> <p>Formula:</p> $\frac{n}{t} \times 100$ <p>n = jumlah mata kuliah yang menggunakan <i>case method</i> atau <i>team-based project</i> sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi.</p> <p>t = total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan.</p>	



No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
8.	Akreditasi Internasional: Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	Kriteria akreditasi dan sertifikasi: Lembaga akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Formula: $\frac{n}{t} \times 100$ n = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah. t = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah meluluskan minimal 1 (kali).	%

MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA,

TTD.

NADIEM ANWAR MAKARIM

Salinan sesuai dengan aslinya,
Kepala Biro Hukum
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi,



Ineke Indrawati
NIP. 19780112001262000122001



IKK : **5.3.13.1. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Biro Hukum minimal 91**

Definisi:

Kinerja Anggaran adalah capaian kinerja atas penggunaan anggaran yang tertuang dalam dokumen anggaran Kementerian/Lembaga. Evaluasi kinerja anggaran dilakukan terhadap perencanaan anggaran dan pelaksanaan anggaran.

Nilai kinerja anggaran merupakan nilai tertimbang dari nilai kinerja atas perencanaan anggaran dan nilai kinerja atas pelaksanaan anggaran.

Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-5/PB/2024 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/Lembaga, Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN dan/atau pengelola fiskal untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kualitas perencanaan pelaksanaan anggaran, kualitas implementasi pelaksanaan anggaran, pelaksanaan anggaran.

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran, Evaluasi Kinerja Anggaran terhadap Perencanaan Anggaran (EKA Perencanaan Anggaran) adalah serangkaian proses untuk melakukan pengukuran, penilaian dan analisis secara sistematis dan objektif atas kinerja perencanaan anggaran untuk tahun anggaran yang telah selesai untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran.

Metode Penghitungan:

Untuk Menghitung nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L, digunakan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai Kinerja Anggaran} = [50\% \times \text{Nilai EKA}] + [50\% \times \text{Nilai IKPA}]$$

Nilai EKA diperoleh dari aplikasi Monev Kemenkeu.

Nilai IKPA diperoleh dari aplikasi Online Monitoring Sistem Pelaksanaan Anggaran Negara (OM-SPAN).

Satuan	:	Nilai
Tipe Penghitungan	:	Kumulatif
Unit Pelaksana	:	Biro Hukum
Sumber Data	:	SPASIKITA (Terintegrasi dengan Monev Kemenkeu)
Polarisasi Indikator	:	Maksimal
Periode Pengumpulan Data	:	Bulanan



IKU: Nilai Evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor unit utama adalah minimal 75 Definisi:

Zona Integritas (ZI) adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) atau Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani (WBBM) melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik.

Dengan merujuk pada PermenPANRB Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah. Persyaratan penetapan Unit Kerja/Satuan Kerja menuju WBK/WBBM sebagai berikut:

Syarat	Menuju WBK	Komponen nilai
Nilai Total	75	
Nilai Minimal Pengungkit	40	
Bobot nilai minimal per area pengungkit	60%	Memenuhi ambang batas 6 area perubahan/pengungkit.
Nilai Komponen Hasil “Pemerintah yang Bersih dan Akuntabel” minimal	18,25	
a. Nilai sub-komponen “Survei Persepsi Anti Korupsi” minimal	15,75 (survey 3,60)	Survey dilaksanakan setiap bulan dengan minimal reponden 30
b. Nilai sub-komponen “Kinerja Lebih Baik” minimal	2,5	
Nilai komponen hasil “Pelayanan Publik yang Prima” minimal	14,00 (survey 3,20)	Survey dilaksanakan setiap bulan dengan minimal reponden 30

Ambang batas 6 area perubahan/pengungkit.

Penilaian	Bobot
1. Manajemen Perubahan	8%
2. Penataan Tata Laksana	7%
3. Penataan Sistem Manajemen SDM	10%
4. Penguatan Akuntabilitas Kinerja	10%
5. Penguatan Pengawasan	15%
6. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	10%



Dalam Komponen hasil, Survey dilaksanakan setiap bulan dengan minimal responden 30 permasing- masing jenis survey. Penghitungan dilaksanakan dengan menggunakan skala indeks 1- 4.

Unit Pelaksana:

Politeknik Negeri dan AKN dilingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi.

Metode Penghitungan:

Formula:

Target IKU= (60% xKomponen Pengungkit) + (40% xKomponen Hasil)

Komponen Pengungkit terdiri atas Subkomponen Pemenuhan dan Subkomponen Reform

Komponen Hasil terdiri atas : Komponen Pemerintahan yang bersih dan Akuntabel (Survey Presepsi Anti Korupsi dan Kinerja Lebih Baik) + Komponen Pelayanan Prima.

Satuan : Persen

Tipe Perhitungan : Nonkumulatif

Sumber Data : Aplikasi SiAzik





Tentang Kami

"Politeknik Pertanian Negeri Samarinda (Politani) berdiri sejak 06 Februari 1989. Pada mulanya bernama Politeknik Pertanian Universitas Mulawarman. Berdasarkan SK. Menpan No. B-703/II/1995 tanggal 30 Juni 1995, maka secara resmi telah mandiri menjadi lembaga pendidikan vokasi di Kalimantan Timur."

1. Jurusan Lingkungan dan Kehutanan
 - a. Program Studi Pengelolaan Hutan (D3)
 - b. Program Studi Pengolahan Hasil Hutan (D3);
 - c. Program Studi Pengelolaan Lingkungan (D3);
 - d. Program Studi Rekayasa Kayu (S1 Terapan)
 - e. Program Studi Teknologi Rekayasa Pengendalian Pencemaran Lingkungan (S1 Terapan)
2. Jurusan Pertanian
 - a. Program Studi Pengelolaan Perkebunan (S1 Terapan);
 - b. Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan (D3);
 - c. Program Studi Teknologi Hasil Perkebunan (D3)
 - d. Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan (S1 Terapan)
 - e. Program Studi Teknologi Rekausa Pangan (S1 Terapan)
3. Jurusan Rekayasa dan Komputer
 - a. Program Studi Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak (S1 Terapan);
 - b. Program Studi Teknologi Geomatika (D3);
 - c. Program Studi Teknologi Rekayasa Geomatika dan Survey (S1 Terapan)
 - d. Program Studi Sistem Informasi Akuntansi (D3)

